DJOEM'AT 8 MEI 2602 — No. 9

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaan: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA

Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50

Harga advertensi 50 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Hari ini tanggal 8, adalah hari peringatan membangoenkan Asia Raya!

Kedja'oehan Satoe Keradjaan

Djika kita membitjarakan kedjatoehan satoe keradjaan, tidaklah lain toedjoean kita, selain dari pada Keradjaan Britania jang sangat loeas itoe.

Perlahan-lahan kekoeasaannja lenjap, moelai dari Barat, sampai ke Timoer, dan kemoediannja dari moeka boemi ini. Keadaannja, sebagai kata soerat kabar Kokumin, adalah sebagai keadaan Keradjaan Romawi, jang walaupoen mempoenjai keboedajaan, dan peradaban, jang tinggi diwaktoe itoe, tidak dapat terhindar daripada kemoesnahannja.

Dalam pedato Hitler ternjata bahwa persediaan sedang dilakoekan di Djerman oentoek melakoekan penjerangan jang langsoeng pada Inggeris dalam moesim semi j.a.d. ini. Hitler mendapat kekoeasaan seloeroehnja dari rakjat Djerman oentoek mengambil poetoesan sendiri dalam tangannja dalam melakoekan tiap tindakan perang terhadap Inggeris dan Amerika.

Kekoeasaan jang ada dalam tangan Hitler, sedjak boelan Januari tahoen 1933 tahoen Masehi, sampai pada waktoe ini menentoekan kekoeatan Djerman, dalam menentang moesoehnja jang lama itoe, Inggeris dan Amerika.

Pada waktoe itoe soedah terasa bahwa Hitler tidak melakoekan peperangan terhadap ra'jat dan bangsa Inggeris dan Amerika, akan tetapi pada kaoem modal, kapital (bankier-bankier) dan imperialis jang bernaoeng dibalik Crown (Mahkota) Keradjaan Inggeris dan financier-financier Perantjis jang mempengaroehi minister-minister Perantjis dalam waktoe negara Perantjis bersoeka ria jang tidak sehat atas kemenangannja dalam perang doenia j.l.

Mereka inilah jang mengoesai keadaan pemerintahan Weimar di Djerman, jang tidak berdaja oepaja oentoek memberikan pertentangan pada paksaan negeri-negeri demokrasi jang menang, membajar hoetang perang jang tidak terkatakan beratnja.

Dalam waktoe ini, Amerika dan Inggeris, — jang pertama berpendirian bahwa ia bisa memoesnahkan kekoeasaan Hitler, karena keadaan kekoeatan prodoeksi dan kekajaan negerinja, jang kedoea jakin akan bantoean dari bagian-bagian keradjaannja, — telah djoega bersedia-sedia boeat menjerang Djerman.

Apalagi, menoeroet pendirian mereka, Djerman dalam waktoe ini berada dalam kesoekaran, karena keadaan dimedan perang Timoer, di Roessia. Akan tetapi, ini semoea tidak bisa memoedahkan pekerdjaan kedoea negeri demokrasi itoe. Hanja wishful thinking (harapan kosong) sadja jang mendorong mereka oentoek mengambil tindakan mengadakan offensief baroe terhadap Djerman, jang pasti bakal gagal, sebeloem mereka moelai. Benar keadaan di Inggeris, dan di Amerika telah berobah, dimana Churchill dan Roosevelt soedah mendapat kekoeasaan penoeh sebagai dictator, akan tetapi kekoeasaan jang ada pada kepala pemerintah negeri demokrasi itoe, tidak menjeroepai kekoeasaan jang ada pada Hitler.

Jang pertama hanja mendapat sokongan dari kaoem modalnja, dan tidak disoekai oleh rakjatnja, sedang jang kedoea mendapat segala kekoeasaan itoe dari Rakjat Djerman seoemoemnja.

Dalam pedato Hitler telah njata dengan pasti bahwa dalam tahoen ini djoega ia hendak mengambil poetoesan dalam peperangan doenia ini. Kelemahan Inggeris semakin lama semakin njata. Kedoedoekan Laval sebagai premier Perantjis, dan kepertjajaan di Perantjis bahwa Inggeris tidak akan sanggoep melakoekan pendaratan di Perantjis, adalah penoendjoek bahwa orang Perantjis akan bekerdja bersamasama Djerman oentoek memoekoel setiap serangan Inggeris. Pertemoean dengan Mussolini menoendjoekkan djoega bahwa Italia akan melepaskan beban Djerman dimedan perang Timoer.

Sebagai kompensasi (penoetoep kekoerangan) maka Inggeris melakoekan poela pendaratan pada poelau Madagaskar kepoenjaan Perantjis-Vichy, dengan alasan bahwa pendaratan itoe „mentjegah kemoengkinan Nippon mendoedoeki poelau itoe".

Kedjadian dibagian Timoer dari medan perang doenia ini, menoendjoekkan bahwa Inggeris telah gelap mata. Ia berboeat demikian, karena tidak ada harapannja lagi oentoek mempertahankan daerah jang dikoeasainja sendiri. Setelah Birma, sekarang poelau Ceylon, dan kemoedian India, atau kedoea-doeanja sekali goes, mesti dipertahankannja daripada penjerangan Nippon jang djoega telah boelat moefakat oentoek menghapoeskan kekoeasaan Inggeris dibagian Timoer ini.

Keadaan di India tidak dapat dipertahankan oleh Inggeris. Ini diketahoeinja. Dan goena mendjaga soepaja djoega Afrika Selatan terhindar daripada penjerangan Nippon — jang kelak akan njata tidak terhindarkan — ia mendoedoeki poelau Madagaskar. Dengan demikian semakin ia memperbesarkan permoesoehan bangsa Perantjis terhadap dirinja.

Bersamaan dengan pendaratan Inggeris di Madagaskar, Nippon mendarat dipoelau Corregidor, tempat pertahanan Amerika jang penghabisan dikepoelauan Filippina. Benteng-benteng di poelau ini menjerah seloeroehnja pada Nippon, dan „Gibraltar Amerika" di Timoer itoe, seperti lazimnja mereka menjeboetkan Corregidor itoe, mengalami nasib seroepa dengan „Gibraltar Inggeris" di Timoer, seperti mereka namai Singapoera (Shonan-to) dahoeloe.

Lenjapnja kekoeasaan Inggeris dan Amerika pada benteng-benteng tersendiri di laoet itoe, berarti lenjapnja kekoeasaan mempertahankan imperialisme demokrasi Inggeris dan atau Amerika atas bangsa-bangsa di Timoer ini.

Berlainan dengan Keradjaan zaman doeloe jang djoega imperialistis, tetapi mempoenjai keboedajaan tinggi, seperti Mesir, Joenani atau Roemawi, dan lenjap dari moeka boemi dengan meninggalkan bekas, pyramide, koeboeran radja-radjanja, keindahan oekiran-oekiran dan bentoekan pada mahligai dan istana jang besar-besar dari radjanja. Keradjaan Inggeris akan lenjap dengan meninggalkan lain bekas-bekas, jang tidak ada berhoeboengan dengan keboedajaan: soember minjak jang moesnah, benteng-benteng jang hantjoer, kapal-kapal perang jang tenggelam. . . . .

Demikianlah akan berachir Keradjaan itoe.

Hidoeplah Asia Raya!

Tentara Perantjis Melawan Inggris di Madagaskar

LAPANG TERBANG AKYAB DIDOEDOEKI

Nippon Madjoe Teroes di Birma Oetara

Vichy, 6 Mei.

Goebernoer Madagaskar memberi tahoekan kepada Kementerian Oeroesan Djadjahan begini: Kami diserang oleh angkatan oedara jang koeat, jang dibantoe oleh angkatan laoet. Ultimatoem Inggeris soepaja segera menjerah, telah didjawab begini; Madagaskar akan dipertahankan sampai sehabis-habis tenaga.

Di Vichy telah diterima kabar, bahwa tentara berpajoeng Inggeris toeroet menjerang Madagaskar.

* * *

London, 6 Mei.

Radio-Djerman mengabarkan begini: De Brinon, Sekretaris Negara Perantjis, menerangkan, bahwa tentara Perantjis di Madagaskar telah dapat perintah oentoek menentang serangan Inggeris.

* * *

Kairo, 6 Mei.

Pengaroeh pendoedoekan Madagaskar oleh tentara Inggeris, nistjaja akan njata nanti di Djiboeti, ditanah Somali Perantjis.

* * *

Tokyo, 6 Mei.

„Daihonëi" mengabarkan, bahwa balatentara Nippon di Birma sekarang telah mendoedoeki lapangan terbang Akyab. Kota ini letaknja diperwatasan India dan Birma.

* * *

Di London diterima kabar jang mengatakan, bahwa balatentara Nippon telah dekat ke Katha dengan maksoed akan mentjapai Bhamo, sedang balatentara Sekoetoe masih ada ditepi soengai Chindwin.

Pengoemoeman „Daihonëi" Tentang Corregidor

Tokio, 7 Mei (Domei).

„Daihonëi" mengoemoemkan pada djam 17.40 bahwa Angkatan Darat dan Laoet Nippon telah dapat mendarat di Corregidor pada tanggal 5 Mei djam 23.15, walaupoen moesoeh mentjoba merintangi pendaratan dengan sekoeat-koeatnja. Pada tanggal 7 Mei maka selesailah Corregidor dan benteng-benteng dipoelau-poelau jang lain di teloek Manilla didoedoeki seloeroehnja.

Tiongkok diserang dari Birma

Chungking, 6 Mei.

27 pelempar-pelempar bom Nippon, jang diiringi 27 pesawat pemboeroe, hari ini telah menjerang Paoshan didjalan Birma, dekat watas Birma. Kawat penghabisan mengatakan, bahwa tentara Nippon jang terkemoeka telah masoek negeri Tiongkok dari watas Birma, dan telah sampai sekarang diloear kota Wanting.

Berita Opisil dari Vichy

Londen, 6 Mei.

Penerangan opisil dari Vichy tentang, pendaratan Inggeris di Madagaskar, boleh diharap tak akan lama lagi dikeloearkan.

Djatoehnja Corregidor dan Akyab

Bern, 6 Mei (Domei).

Djatoehnja Corregidor jang berarti habisnja perlawanan Amerika di Phillipina, maka dapatlah sedjoemblah besar serdadoe-serdadoe Nippon digoenakan di tempat lain.

London sekarang sedang memikirkan, kemana serangan Nippon akan ditoedjoekan.

Dengan djatoehnja Akyab bahaja jang mengantjam India mendjadi lebih besar.

Doeloe soedah diwartakan, bahwa Congres hendak mendjalankan Politik „ta' melawan" setelah Inggeris tidak memperkenankan bangsa Hindoe oentoek membantoe mempertahankan India.

Akan tetapi serangan Nippon di Birma jang hebat itoe, tiada akan memberi kesempatan bagi moesoeh oentoek memberikan serangan membalas.

Hal ini telah diakoei oleh ahli-ahli ilmoe perang Inggeris.

„Daily Mail" menjeboet beberapa hal jang menjebabkan Kaoem Sekoetoe kalah.

1. Kekalahan Politiek.
2. Semangat anti Inggeris di Birma.
3. Kekoerangan Kapal Oedara.
4. Perhoeboengan jang ta' berketentoean.
5. Perhoeboengan Radio ta' menjoekoepi.
6. Kekoerangan Air.
7. Bantoean oentoek tentara tidak sampai di medan Perang.

BIRMA
Perdjalanan Perang di Birma

Medan perang Birma, oleh seorang corresponden 5 Mei (Domei).

Dengan melakoekan perdjoeangan jang beroelang-oelang, jang disoedahi dengan djatoehnja Mandalay, kota jang penting sekali bagi pertahanan kaoem sekoetoe dan pengangkoetan persediaan alat perang ke Chungking, maka pasoekan-pasoekan Nippon mendesak teroes dan membinasakan serdadoe-serdadoe Inggeris dan Chungking di Birma oetara. Sesoedahnja Rangoon djatoeh dalam kekoeasaan balatentara Nippon, tentaranja laloe mendesak madjoe ke oetara dan pada tgl. 19 Maart maka djatoehlah Pyu dalam kekoeasaannja, jaitoe kota jang terletak 8 k.m. disebelah selatan Toungoo. Pada tgl. 20 Maart Oktwin telah dapat direboet; disitoe moesoeh meninggalkan 300 mobil gerobak, 54 mortier parit perlindoengan dan beberapa lampoe-penjinar. Pada tgl. 26 Maart balatentara Nippon mereboet Toungoo, pangkalan strategie jang terpenting bagi moesoeh, terletak antara Rangoon dan Mandalay. Dalam pertempoeran di Toungoo tentara Nippon menghadapi perlawanan dari lebih 10.000 serdadoe dan dapat mereboet banjak alat perang, misalnja: 100 poetjoek senapan, 14.000 patron, serta membinasakan 1218 serdadoe moesoeh.

Tentara Nippon mendesak ke oetara lebih landjoet dan pada tgl. 16 April tentara Nippon moelai menjerang divisi Chungking ke-20 jang melindoengkan diri disekitar Yedashi, 30 k.m. disebelah oetara Toungoo. Sesoedahnja Yedashi direboet, maka pada malam hari itoe djoega tentara Nippon teroes mendesak ke arah oetara dan mereboet Pyinmaa pada tanggal 19 April, Yamethin pada tanggal 24 April dan Thazi pada tanggal 26 April.

Poetoesnja djalan Birma
Poekoelan hebat boeat Chungking

Stockholm, 5 Mei (Domei).

„Dagposten" menafsirkan kemenangan² Nippon sebagai berikoet:

„Jang penting sekali bagi kesoedahan peperangan di Pacific ialah terpoetoesnja djalan-Birma. Peristiwa ini adalah soeatoe poekoelan hebat jang membinasakan Chungking, sebab prodoeksi peralatan perang Chungking sendiri tidak akan mentjoekoepi keperloeannja. Tentang perdjandjian Roosevelt akan memberi bantoean seteroesnja kepada Chungking, moedah sekali dikira-kirakan bagaimana kesoedahannja. Bantoean satoe-satoenja jang boleh diharap oleh Chungking, ialah dari India, tetapi oentoek dapat memberikan bantoean itoe, India haroes memperloeaskan indoestri alat-perangnja, dan djalan jang baroe jang menghoeboengkan India dan Chungking dengan tjepat haroes dikerdjakan, tetapi haroes diingat poela bahwa djalan ini moedah sekali dipoetoeskan lagi oleh balatentara Nippon."

Akibat djatoehnja Akyab
Berhoeboeng dengan pembelaan India.

Tokio, 7 Mei (Domei).

Asahi mengatakan, berhoeboeng dengan djatoehnja Akyab di Birma bagian barat, bahwa Birma sebagai penangkis serangan Nippon ta' ada lagi artinja. Dikatakannja lebih landjoet: oleh karena batas India hanja 100 kilometer sadja djaoehnja dari Akyab, semangat bangsa India tentoe akan tergontjang oleh kedjadian ini. Soal pembelaan India, telah mendjadi soelit sekali bagi bangsa Inggeris, sebab niatnja oentoek mengadakan serangan pembalasan telah dibatalkan, berhoeboeng dengan djatoehnja Rangoon, Mandalay dan Akyab dalam tangan Nippon.

Tentara Sekoetoe teroes moendoer di Birma

Lissabon, 5 Mei:

Pemantjar radio New-Delhi menjiarkan oetjapan djoeroe bitjara militer di Chungking, jang mengatakan, bahwa sangatlah gentingnja kedoedoekan tentara serikat di Birma.

Diterima poela, kabar, bahwa tentara Nippon soedah madjoe setindak lagi dalam gerakannja di Birma itoe, sedangkan tentara Sekoetoe senantiasa menarik diri.

Poelau Madagaskar

Madagaskar ialah seboeah poelau jang terletak pada pantai Timoer benoea Afrika, di Laoetan Hindia. Poelau ini ialah djadjahan Perantjis, dan sampai sekarang masih ada dalam kekoeasaan Vichy. Berhoeboeng dengan kedoedoekannja, maka tidaklah heran djika Inggeris mentjoba mereboet poelau itoe, sebab dengan demikian ia mengharap bisa mengadakan persediaan boeat menentang penjerangan dari pihak Nippon pada Afrika Selatan. Pendoedoek poelau itoe terdiri dari bangsa Melajoe bertjampoer Neger. Djoemblahnja ada lebih koerang 4 joeta djiwa, dan iboe kotanja ialah Tananarivo Tanahnja soeboer dan hasil boeminja ialah grafiet dan emas. Loeasnja kira-kira 590.000 km, persegi.

KOTA

dan sekitarnja

Wakil M. I. A. I.

Menghadap pembesar Nippon.

„Setelah menghadap pembesar Nippon oeroesan Agama dan poela beremboek hal-hal jang dianggap perloe pada waktoe ini, maka kemarin telah poelang kembali wakil dari M.I.A.I. jaitoe Madjelis Islam A'la Indonesia jang terdiri atas toean-toean Kijahi Hadji Mansoer, Wondoamiseno dan Fachroeddin.

Wakil-wakil itoe menginap di „Hotel Soerabaia" dan kemoedian dari sana kemarin dengan menoempang sepoer jang pengabisan berangkat menoedjoe Bandoeng.

Menoeroet keterangan jang diperoleh pada tanggal 9 boelan ini mereka soedah teroes sampai di Mataram kembali, sebab disana hendak melangsoengkan konperensi. Dan dari sana mereka itoe akan meneroeskan perdjalanannja ke Solo, Soerabaia dengan teroes ke Madoera.

Kabar lebih djaoeh menerangkan, bahwa bersama-sama dengan rombongan perwakilan itoe, dari Djakarta toeroet djoega doea orang pembesar Nippon dalam oeroesan Agama.

PEMERIKSAAN JANG PERTAMA

Didepan Tiho Hooin Djatinegara.

„Antara" mengabarkan, bahwa pada hari Rebo tanggal 6 Mei 2602 oentoek pertama kalinja Tiho Hooin (Landraad) Djatinegara (Mr.-Cornelis) memboeka persidangannja jang diketoeai oleh toean Himan. Perkara jang diadili pada hari pertama itoe, ialah satoe perkara kriminil. Jang mendjadi terdakwa seorang nama Gebod bin Baroe pendoedoek kampoeng Soedimara (Kebajoeran) jang ditoedoeh pada boelan Mei 2602 tanggal 4 soedah masoek diroemah seorang pendoedoek Tjiledoeg (Kebajoeran) bernama Djepan bin Mirin, dengan mempoenjai maksoed djahat.

Didepan persidangan persakitan mengakoe teroes terang kesalahannja dan achirnja dipoetoes hoekoeman 2 boelan pendjara.

DARI ROEANGAN KEIZAI HOOIN DJATINEGARA

„Antara" mengabarkan:

Pada hari Kemis 7 Mei 2602 kemarin Keizai Hooin Djatinegara (Landgerecht Meester Cornelis) telah memoelai persidangannja jang pertama. Semoeanja ada 8 perkara jang haroe diperiksa jaitoe perkara-perkara jang terdjadi didalam kota Djatinegara sadja. Karena perkara-perkara itoe terdjadi didalam kota sebagai hakim jang menimbang perkara adalah toean Abdoel Hamid dari Keizai Hooin Djakarta.

Perkara-perkara dari loear kota jang termasoek dalam daerah Djatinegara baroe akan diperiksa oleh toean Hooin.

BATIK WAKTOE SEKARANG

Soal ketjakapan bangsa kita dalam membatik soedah dikenal. Dan dalam menempoeh kemadjoeannja, perloe didatangkan bahan² dari loear negeri jang tidak terdapat di Indonesia.

Berhoeboeng dengan keadaan jang sekarang ini peroesahaan² batik mendapat gangguan dalam oesaha pekerdjaannja. Kebanjakan pedagang batik di kota Djakarta ini mendatangkan barang djoealannja jang kwaliteit baik dari Solo, Pekalongan dan Tasikmalaja.

Sedang dari kota ini sendiri sepertinja dari Karet, Kebajoeran dan Palmerah dapat djoega memberikan persediaan.

Sekarang jang paling madjoe dalam perdagangan jaitoe barang jang kasar dan soedah tentoe harga lebih moerah. Sebab barang inilah jang sebenarnja sepantasnja oentoek dipakai bekerdja. Sedang jang haloes² djarang dipakai, sehingga pendjoealan koerang madjoe.

Tetapi dalam hal ini tidak oesah terbit kekoeatiran antara pendoedoek akan kekoerangan pakaian batik, apalagi kalau nanti perhoeboengan antara negeri² Asia soedah baik kembali.

OEROESAN POSTZEGEL

Sebagaimana oemoem ketahoei sekarang Post soedah boeka kembali. Atoeran² jang lama didjalankan teroes, melainkan postzegel jang ada gambar kepala Ratoe tidak boleh dipakai lagi.

Selain dari pada itoe postzegel² jang ada ditangan pendoedoek tidak dapat ditoekarkan. Sedang oentoek postblad jang biasa harga 8 sen, sekarang boleh ditoekar dengan barang post jang seharga 7 sen.

Lebih djaoeh tentang oeroesan Nirom hingga sekarang beloem didapatkan pemberesan, sehingga oeroenan sedjoemblah ƒ 1,15 tiap² boelannja, oentoek sementara waktoe tertoenda dengan menoenggoe postoesan pemerintah jang sekarang jang akan dikeloearkan dengan selekas moengkin.

Sigaret bikinan pendoedoek Djakarta

„Antara" mengabarkan, bahwa sedjak pentjaharian hidoep bertambah soesah dan banjak orang tidak dapat lagi mentjari penghidoepan dengan djalan berboeroeh, maka timboel bermatjam akal orang oentoek mentjari nafkah. Begitoelah boeat dikota Djakarta, dimoesim kesoekaran rokok dan sigaret sekarang, banjak terdapat orang membikin sigaret diroemah oentoek didjoeal lagi. Ada jang hanja memakai tembako molek sadja, tetapi ada djoega jang membikinnja dengan tjampoeran (saus) dan memasak lagi tembako itoe sehingga mendjadi tembako sigaret jang baik dan diantaranja ada jang rasanja tidak kalah lagi dari rokok atau tembako shag boeatan Eropah. Harga sigaret bikinan pendoedoek itoe ada 1 sen doea batang dan ada poela jang 1 sen sebatang. Demikian djoega tentang tembako shag kira² hampir isi tiga perempat boengkoesan Dobbelman dahoeloe, harganja diantara 20 sampai 30 sen seboengkoes. Dengan djalan begitoe walaupoen sigaret keloearan paberik Masect, Faroka dan lain² masih soesah didapatkan, rakjat masih bisa membeli rokok boeatan sendiri.

Rokok dan sigaret bikinan pendoedoek ini sangat banjak diperdagangkan orang di bilangan Senen, pasar tjiplak Sawah Besar, Glodok, Djagamonjet, Tanah Abang dan di djalan-djalanan.

Sigaret itoe boekan sadja didjoeal batangan, tetapi djoega boengkoesan. Sigaret jang biasa didjoeal dengan harga 1 sen 2 batang, djika didjoeal boengkoesan dari 20 batang per boengkoes harganja 10 sen dan boeat ini keoentoengannja bagi jang mempoenjai peroesahaan kira² 4 atau 5 sen.

Sigaret jang didjoeal 1 sen per batang ada jang didjoeal boengkoesan dari 10 batang per boengkoes dan ada poela jang didjoeal dari 20 batang tiap² boengkoes. Boengkoesan dari 10 batang sigaret didjoeal dengan harga 10 sen dan keoentoengannja jang bersih kira² 2 sen.

Tentang tembako shag jang berharga 20 sen keoentoengan bersihnja lebih koerang kira² 3 sen boeat tiap boengkoes dan keoentoengan bersih dari jang berharga 30 sen ada 5 sen.

Tjampoeran (saus) tembako itoe dibikin dari nanas, goela, kopi, whisky atau brandy dan lain², dan mentjampoernja dilakoekan oleh jang mempoenjai peroesahaan sendiri.

Oentoek menggoeloeng rokok itoe jang poenja peroesahaan biasanja mempoenjai kaoem boeroeh jang oemoemnja terdiri dari kaoem perempoean.

Alat oentoek menggoeloengnja sangat bersahadja sekali dan terdiri dari selembar kertas dan sepotong bamboe boelat.

Oepah toekang goeloeng rokok 3 atau 4 sen boeat tiap 100 batang atau 35 sen boeat 1000 batang. Toekang goeloeng jang soedah biasa bekerdja dalam sehari biasanja bisa menggoeloeng 1000 rokok, tetapi jang masih baroe hanja 600 batang sadja, dan pendapatan mereka ini dalam sehari djadi kira² antara 18 dan 24 sen. Djadi disamping peroesahaan rokok ketjil itoe timboellah poela perboeroehan ketjil-ketjilan.

Kantor oeroesan Ekonomi

Sedjak hari Djoem'at jang laloe telah diboeka Kantor Oeroesan Ekonomi di bekas kantor Departement Ekonomische Zaken, Molenvliet-West 8.

Dibawah ini kita berikoetkan bahagian-bahagian dari kantor terseboet jang soedah bekerdja.

1. Keizazai-Tyuo-Dyimu-Renrakudyo atau Kantor Poesat Ekonomi Oemoem.

Pemimpinnja Toean R. Soerasno.

2. Kogyo-Tyuo-Dyimusyo atau Kantor Poesat Keradjinan.

Pemimpinnja Toean Ir. R. P. Soerachman.

3. Syomin-Kumiai-Tyuo-Dyimusyo atau Kantor Poesat Koperasi dan Perniagaan Rakjat.

Pemimpinnja Toean Ir. Tekosoemodiwirjo.

4. Seibu-Jawa-Syomin-Kumiai-Sodan-Dyo atau Kantor Koperasi dan Perniagaan Rakjat di Djawa Barat. Kantor ini soedah diboeka lebih doeloe dan bertempat di Sawah Besar no. 16a.

Pemimpinnja Toen Soeriatmadja.

5. Batawia-Kentei-Dyo atau Kantor Tera (Ykantoor) Djakarta, betempat di Voorrij-Zuid 56.

Pemimpinnja Toean Sjamsoeddin.

6. Tyuo-Kogyo-Ken-Kyudyo atau Kantor Poesat Peroesahaan, bertempat di Karanganjar-Drossaersweg.

Pemimpinnja Toean Ir. Tan Sin Ho.

7. Kantor Penerangan Keradjina di Djakarta, betempat di Koningsplein-West 6.

Pemimpinnja Toean Soetadinata.

Pergerakan „Tiga A"

Pertemoean orang-orang terkemoeka dalam pergerakan oentoek membangoenkan komite Pergerakan „Tiga A" tjabang Djakarta. Jang sedang berdiri jaitoe Mr. Samsoedin waktoe mengoeraikan azas dan toedjoean Pergerakan Tiga A dengan sedjelas-djelasnja.

Pengoeroes di Djakarta

Samboetan Ra'jat gembira bersemangat

Kemarin poekoel 5.30 sore di gedong Poesat Pergerakan „Tiga A" telah dilangsoengkan rapat dengan mendapat koendjoengan kira-kira 40 orang jang terkemoeka dalam pergerakan di kota ini dengan djoega dari pers. Hadlirnja mereka itoe tidak sebagai wakil dari party masing-masing, melainkan sebagai seorang diri dan semoeanja meroepakan wakil dari masjarakat Djakarta. Dengan sifat kedatangan jang demikian itoe, maka bebaslah pertanggoengan djawab mereka terhadap party, dan dengan langsoeng memberikan tenaga oesahanja kepada pendoedoek Djakarta choesoesnja dan ra'jat Indonesia pada oemoemnja.

Pimpinan rapat pada hari itoe dipegang oleh toean I j o s W i r a a t m a d j a jang memboeka rapat dengan keterangan singkat tentang maksoed dan toedjoean Pergerakan „Tiga A".

Oentoek djelasnja, maka pembitjaraan tentang itoe diserahkan pada Mr. S a m s o e d d i n dari Poetjoek Pimpinan. Dengan pandjang lebar oleh beliau dikemoekakan toedjoean jang sesoenggoehnja dari Pergerakan itoe dengan menerangkan, bahwa di Djakarta telah ada oesaha dari golongan Tionghoa dan Arab oentoek golongan masing-masing. Sedang dari golongan Indonesia beloem djoega berhasil, dan pertemoean jang diadakan hari itoelah maksoednja oentoek membentoek seboeah komite.

Oleh beliau lebih landjoet dirasa perloe diterangkan, bahwa sangkaan jang Pergerakan „Tiga A" diandjoer-andjoerkan oleh Pemerintah itoe tidak benar belaka.

Pergerakan itoe dengan setjara kemaoean sendiri dimoelai oleh doea orang Nippon dan seorang bangsa Indonesia, sehingga dapat diseboetkan lahir dari kemaoean Ra'jat.

Ternjata oesaha tadi tidak tinggal dalam lingkoengan ketjil, dan dalam waktoe jang singkat tersebar dengan loeas ke segala pendjoeroe dengan akibat Poetjoek Pimpinan mendapat soerat permintaan jang banjak sekali oentoek mendirikan tjabang dengan lekas.

Karena banjaknja perhatian tadi, maka bertambahlah beban pekerdjaan Poetjoek Pimpinan, sehingga memboetoehkan tenaga bantoean dari pemoeka-pemoeka di Djakarta ini.

Oleh karena itoe diharapkan tjabang Djakarta dari Pergerakan „Tiga A" bisa didirikan dengan lekas oentoek meringankan pekerdjaan Poetjoek Pimpinan dengan memegang pimpinan daerah Djakarta jang termasoek djoega Bogor dan Poerwakarta.

Setelah itoe kepada jang hadlir diberi kesempatan oentoek melahirkan pendapatannja.

Selesai dengan pedato tadi, laloe oleh toean Ijos pada rapat dimadjoekan pertanjaan apakah tidak sekarang soedah tiba waktoenja oentoek mendirikan pengoeroes Pergerakan „Tiga A" boeat Djakarta?

Djawaban itoe dengan boelat-boelat diterima oleh rapat, sehingga pada sore itoe djoega didapatkan kata-sepakat dengan memilih 9 orang oentoek doedoek dalam badan pengoeroes itoe. Adapoen nama mereka jang terpilih sedikit waktoe kita beritakan dalam harian ini.

Sedang daftar penjoesoenan dari komite tadi diserahkan pada Mr. Samsoeddin oentoek membagi-bagikan pekerdjaan masing-masing anggota.

Oentoek keperloean itoe, maka anggota-anggota tadi diharapkan besok pagi hari Saptoe djam 9.30 soeka datang ke gedong Poesat Pergerakan „Tiga A" mengadakan peremboekan tentang pekerdjaan masing-masing.

Kemoedian toean M a d j i d O e s m a n, seorang Indonesia dari Padang jang pernah tinggal 9½ tahoen di Nippon dan belakangan mendjabat kedoedoekan Directeur-Hoofdredakteur dari soerat kabar „Radio", dan toeroet menodjadi korban dari tangkapan beramai dari pemerintah Belanda, pada dekat berachirnja rapat itoe menjampaikan kata samboetan.

Beliau itoe datang dari tempat pengasingan di Garoet dan tinggal di Djakarta menoenggoe sampai ada kesempatan oentoek kembali ke tempat kedoedoekannja, Padang.

Oleh beliau dalam pertemoean itoe dikemoekakan pengalaman-pengalaman jang didapat oleh beliau selama merantau ke negeri Matahari Terbit itoe.

Pernah djoega beliau mentjampoeri pergerakan pemoeda di Nippon jang bermaksoed toedjoean mentjapai tjita-tjita Asia Raja. Poen Kongres jang dioesahakan oleh pemoeda-pemoeda Asia tidak ketinggalan beliau hadlir sebagai oetoesan dari pergerakan pemoeda di Indonesia.

Ternjata dari keterangan beliau itoe, sesoenggoehnja tjita-tjita Nippon itoe tidak lahir pada waktoe belakangan sadja, tetapi soedah moelai doeloe.

Pada achirnja oleh beliau dianggoepkan djika soedah kembali ke tempat kedoedoekannja, akan toeroet mengembangkan Pergerakan „Tiga A" di Padang.

Setelah pedato jang tadinja dilakoekan dengan bahasa Nippon oleh seorang poetera Indonesia dan disamboeng dalam bahasanja sendiri itoe berachir, maka sampailah djoega pada waktoenja pertemoean ditoetoep dengan samboetan Nippon Banzai tiga kali.

Antara mereka itoe memadjoekan pertanjaan jang mengandoeng keberatan dengan adanja pengoeroes dari golongan Arab dan Tionghoa. Sebab pada doegaan mereka dengan adanja pemisahan jang demikian, apakah tidak bertentangan dengan andjoeran soesoenan Asia Raya, karena pertjeraian tadi tidak lain dari pada memetjah kokohnja benteng persatoean dari segenap bangsa Asia.

Pertanjaan ini oleh Mr. Samsoedin, didjawab, bahwa memang benar hal ini tidak mendjadi baiknja dalam menoedjoe tjita-tjita Asia Raya jang seboelat-boelatnja. Tetapi menoeroet pendapatan beliau oentoek sementara waktoe dalam tjara pekerdjaan soepaja dapat dilakoekan dengan pesat dan giat, tidak dapat dihindarkan pekerdjaan jang demikian itoe diserahkan kepada golongan masing masing. Tetapi dapat dipastikan, bahwa dikemoedian hari oesaha pekerdjaan dari berbagai-bagai golongan itoe akan mendjadi satoe dalam satoe benteng persatoean jang maha koeat menoedjoe tertjapainja Asia Raya.

Setelah itoe, laloe oleh t. H i t o s j i S j i m i z o e dalam bahasa Nippon diadakan pedato jang bersemangat dengan diterdjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh toean N a k a t a n i.

Oleh beliau itoe dikemoekakan pengalamannja di Tiongkok selama ampat tahoen oentoek memberesken keadaan setelahnja peperangan. Ternjata disana beliau mengalami kesepian, dan tidak mendapat kawan jang karib oentoek mengoesahakan maksoed jang soetji dan loehoer.

Sedang disini dengan melihat lantjar dan bebasnja hadlirin dalam mengemoekakan seboeah fikirannja, besarlah harapan beliau dalam waktoe satoe tahoen sadja akan mendapat kawan sekerdja jang dapat dibanggakan.

Selandjoetnja oleh beliau dikemoekakan, bahwa niatan Nippon datang kemari boekan sadja mengalahkan satoe Inggeris, Amerika dan Belanda, tetapi menghapoeskan segala pengaroeh Barat dan kemoedian dengan pengharapan dapatnja bangsa Asia jang sewarna dan setoeroenan itoe didjadikan bersatoe kembali dalam satoe lingkoengan Asia Raya.

Pedato beliau jang penoeh dengan semangat dan mendapat perhatian dari hadlirin itoe, achirnja disamboet dengan tampik sorak.

Pendjoealan sigaret

Baik pendoedoek mengingati oendang-oendang

Setelah kantor² moelai boeka kembali dengan djoega lain² badan pemerintahan, maka berlakoe poela oendang² jang boeat sementara waktoe menoeroet jang doeloe.

Melihat pendjoealan sigaret disepandjang djalan jang sebenarnja melanggar atoeran doeloe, perloe disini kita terangkan sedikit.

Menoeroet atoeran doeloe djika hendak mendjoeal tembakau jang soedah ditjampoer dengan lain² bahan (djadi shag) maka oentoek itoe diperloekan alat pemboengkoes (verpakking). Dan kalau soedah diboengkoes, memboetoehi lagi banderol jang menjatakan harga barang itoe.

Demikian poela oentoek sigaret orang haroes membajar 40% dari pendapatannja kepada negeri. Sedang boeat seroetoe dan rokok kretek 30%.

Dan soepaja dapat membeli banderol diharoeskan terlebih doeloe memadjoekan permintaan dengan membajar ƒ 1,50 oentoek zegel dan ƒ 1,50 lagi oentoek keterangan jang permintaannja dikaboelkan.

Kalau menilik atoeran ini, maka soedah njata sekali jang pendjoealan sigaret disepandjang djalan dengan tidak memakai banderol, atau setjara etjeran itoe termasoek perboeatan jang terlarang.

Waktoe ini fihak pemerintah beloem memberi kesempatan pada pendoedoek oentoek membeli banderol, karena jang mentjitaknja jaitoe Kolff beloem diboeka. Tetapi dengan selekas moengkin tentoe akan dioeroes sebagaimana mestinja.

Pada waktoe belakangan ini pegawai² dari oeroesan accijns soedah berkeliling oentoek memberi nasehat kepada pendoedoek soepaja boeat sementara waktoe menoenda pendjoealan rokok itoe dengan menoenggoe sampai ada kesempatan oentoek membeli banderol.

Walaupoen pegawai² jang mendjalankan pekerdjaannja itoe tidak memakai tanda² dari Nippon, tetapi lebih baik lagi djika mereka memintanja, pendoedoek tentoe akan mendengarkan nasehat jang mendjaga keselamatan bagi mereka sendiri.

KAWAT

TIMOR

Keadaan di Timor Portoegis

Ketika Belanda dan Australia mendarat.

T o k i o, 5 Mei (Domei).

Konsoel Nippon di Dilly (kota di poelau Timor Portoegis): T o k u t a r o K o e r o k i mengatakan, bahwa harta benda bangsa Nippon telah diroesak oleh tentara Australia, setelah mereka diasingkan oleh tentara Inggeris dan Belanda, jang mendarat pada tanggal 17-12-2601 dengan memperkosa hoekoem internasional.

Konsoel Koeroki dilepaskan oleh tentara Nippon jang mendarat di Timor Portoegis pada tanggal 20-2-2602. Beliau mengatakan kepada seorang corresp. Domei sebagai berikoet:

Oleh karena kami mengira jang tentara Australia akan mendarat di Timor Portoegis, maka kami lantas mengadakan persediaan. Pada tanggal 17-12 tahoen jang laloe hampir 1000 serdadoe Belanda dan 300 serdadoe Australia mendoedoeki poelau ini, dengan tak berhak sama sekali. Sepoeloeh orang opsir dan 300 orang serdadoe bangsa boemipoetera, jang mendjaga benteng melarikan diri kepegoenoengan. Mereka tiada memberi perlawanan sedikitpoen. Empat belas orang konsoelaat Nippon, isteri saja dan saja sendiri diasingkan ditempat tinggal kami jang opisil. Tiga orang pegawai „Southern region Development Company", enam orang pegawai oentoek perhoeboengan oedara Dai Nippon, 14 anak kapal jang kebetoelan berlaboeh di Dilly diasingkan didalam Gedoeng „Perhoeboengan Oedara" kami, dengan dikasih makan hanja sekali setiap-hari dan dilarang keloear dari gedoeng itoe. Akan tetapi kami diperlakoekan baik djoega sesoedahnja Goebernor-Djenderal Portoegis memadjoekan protesannja. Pada tanggal 20-2 kami moelai mendengar soeara detoeman meriam, djaoeh dari Dilly. Tentara Australia dan Belanda semoea tertjengan ketika melihat kedatangan tentara Nippon di Timor Portoegis itoe. Didjalan-djalan kelihatan katjau sekali. Setelah bertoekaran peloeroe sedikit waktoe, serdadoe-serdadoe Australia dan Belanda melarikan diri kepegoenoengan. Diwaktoe kami diasingkan, maka kami mendengar bahwa semoea harta benda kami telah diroesak".

Konsoel Koeroki menerangkan poela, bahwa 500 orang Portoegis, 1000 orang bangsa Tionghoa, telah kembali lagi di Dilly. Mereka sekarang bekerdja bersama-sama oentoek memperbaiki kota jang diroesak itoe. Orang-orang Portoegis, jang menghargai tinggi tentara Nippon jang berdisiplin teguh, dengan riang hati poela bekerdja bersama-sama dengan orang Nippon.

INGGERIS

Rapat rahasia Madjelis Rendah Inggeris

S t o c k h o l m, 5 Mei:

Hari Selasa jang laloe Madjelis Rendah Inggeris melandjoetkan peremboekannja dalam rapat rahasia, setelah rapat jang biasa selesai. Didoega, bahwa jang dibitjarakan ialah soal-soal jang mengenai oeroesan dalam negeri. Rapat rahasia itoe 2 djam lamanja.

PASAR IKAN HIDOEP KEMBALI

Sebagaimana oemoem ketahoei, Pasar Ikan adalah satoe tempat jang penting dan ramai. Lebih-lebih pada hari Minggoe banjak orang jang meliwatkan waktoenja disana dengan menoedjoekkan pandangan kepada permainan gelombang jang bereboetan sampai kepantai dibawah sinar Matahari.

Pada hari-hari setelahnja peperangan selesai keadaan ditempat itoe masih sepi. Tetapi sekarang kelihatan mendjadi ramai lagi, malahan bertambah-tambah dari jang sediakala. Pendoedoek Indonesia bergiat mengedjar kemadjoean jang tertjetjer doeloe-doeloenja dengan memboeka berbagai-bagai peroesahaan.

Selain dari pada itoe penangkapan ikan soedah moelai lagi. Dan paberik kajoe jang ada didekatnja soedah diboeka.

REKTIFIKASI

Dalam Oendang-oendang No. 13 jang kita moeat fatsal V tentang Padjak dan mengenai bagian satoe, terselip kesalahan sebagai berikoet:

Djikalau djoemblah jang terseboet didalam soerat repotan padjak (aangiftebiljet) oentoek tahoen ini k o e r a n g .... itoe salah, sebetoelnja berboenji „Djikalau djoemblah jang terseboet didalam repotan padjak (aangiftebiljet) oentoek tahoen ini l e b i h ....

Harap pembatja memaaftkan.

TIONGKOK

Koendjoengan W. C. Wei ke Mantjoekoeo

D a i r e n, 5 Mei (Domei).

Lin Po Sheng, minister penerangan oemoem dari pemerintahan nasional Tiongkok, kemaren telah mengadakan pertemoean pers opisil jang pertama, dihotel Yamato di Dairen.

Antara lain dinjatakannja bahwa koendjoengan president Wang Ching Wei kenegeri Mandsjoekoeo maksoednja semata-mata: „memperkoeat perhoeboengan baik antara kedoea negeri menoeroet isi dan sifatnja perdjandjian November 2600".

Minister Lin Po Shang menjatakan bahwa koendjoengannja ke Dairen ialah boeat pertama kali, dan beliau mengoetjapkan keheranannja atas keindahan kota Dairen, dan selandjoetnja menerangkan bahwa penjedaran sepenoehpenoehnja di Asia Timoer sekarang „hanja soal tempo sadja".

Dengan memperingatkan pada koendjoengan Wang Ching Wei ke Tokio dalam boelan Mei tahoen jang laloe, serta menerangkan bahwa segala kesoelitan dapat ditiadakan djika Dai Nippon dan Tiongkok bekerdja bersama-sama dengan tegoeh, maka Lin Po Sheng menjatakan bahwa soal jang paling penting sekarang ialah persatoean dan bekerdja bersama oentoek mentjiptakan kemakmoeran di Asia Timoer Raja.

Tiongkok memanggil semoea laki-laki

Karena keadaan di Birma.

S h a n g h a i, 6 Mei.

Keadaan jang mengetjiwakan di Birma, karena Mandalay djatoeh, sehingga perhoeboengan Chungking dengan Inggeris dan Amerika poetoes, memaksa Chiang Kai Shek mengeloearkan oendang-oendang boeat mengadakan mobilisasi diseloeroeh Tiongkok-Chungking. Maksoed oendang-oendang itoe telah diterangkan dengan perantaraan radio dan selandjoetnja dikatakan, bahwa oedjoednja ialah memanggil semoea laki-laki jang koeat djadi serdadoe, membatasi pemakaian barang-barang jang tak perloe benar dan memadjoekan penghasilan badan-badan peroesahaan.

Djoeroe terbang Amerika pada Chungking

Soedah bosan!

N a n k i n g, 6 Mei.

Poekoelan-poekoelan hebat jang mematahkan kekoeatan negeri-negeri Sekoetoe di Pasifik, telah mendjatoehkan moral djoeroe-djoeroe terbang Amerika, jang bekerdja pada Pemerintah Chungking, sehingga mereka telah menjatakan niatnja akan meninggalkan pekerdjaan militer dan mendjadi orang biasa kembali. Sehabis kontraknja nanti dalam boelan Djoeni, mereka akan berhenti, karena kekalahan-kekalahan tentara Chungking bertoeroet-toeroet dalam peperangan dengan Nippon telah „tjoekoep membosankan" mereka.

AMERIKA

Angkatan Oedara Amerika

Dibanding dengan angkatan Nippon

B u e n o s A i r e s, 5 Mei (Domei).

Dari Washington, Penglima Alexander Seversky, ahli penerbangan jang terkenal, menerangkan dalam boekoenja: „Mentjapai kemenangan dengan kekoeatan oedara", bahwa Amerika sebetoelnja tak mempoenjai armada oedara jang koeat, biarpoen Amerika mengeloearkan oeang berdjoeta². Dalam keterangannja jang djelas tentang kekoeatan oedara, Seversky mengemoekakan bahwa Nippon mempoenjai mesin dan wadja pelapis jang lebih baik.

U.S.A. tidak akan mempoenjai Angkatan oedara jang koeat, sebeloemnja bangsa Amerika bangoen, dan mengganti orang² jang menanggoeng djawab atas soal politik penerbangan.

Penoelis menerangkan bahwa boekannja djoemlah, akan tetapi akal belaka dan itoelah jang penting dalam perdjoangan oentoek angkatan oedara.

Dikatakannja bahwa beberapa pembesar angkatan laoet dan darat, jang kini memegang pimpinan oedara tak dapat mengetahoei kemoengkinan² dalam angkatan oedara.

DJERMAN

PENOEKARAN DIPLOMAT DJERMAN

Dengan diplomat Amerika

B e r l i n, 5 Mei:

Menoeroet anggapan orang, maka penoekaran diplomat-diplomat Amerika dan diplomat-diplomat Djerman akan dilangsoengkan di Lissabon mendjelang pertengahan boelan Mei. Tanggal penoekaran diplomat-diplomat Amerika Serikat dan Amerika Selatan dengan diplomat-diplomat Nippon jang bakal dilangsoengkan di Laureno Marques beloem lagi ditentoekan.

Keboedajaan

Krisis Barat

Dalam roman Johan Fabricius „Het Eiland der Demonen" ditjeritakan kissah beberapa orang Amerika dan Eropah dipoelau Bali.

Mereka itoe telah bosen kepada kehidoepan Barat dan haoes kepada jang baroe.

Dalam haoes kepada jang baroe inilah tersimpoel lakon sedih orang Barat itoe sekaliannja. Mereka itoe tidak mentjari bahagia sesoenggoehnja, tidak maoe lepas benar dari kehidoepan Barat. Mereka itoe hanja menghendaki „sensatie" baroe.

Antara mereka itoe ada jang meniroe orang Bali, akan tetapi mereka itoe tidak sanggoep masoek kedalam lingkoengan semangat Bali sesoenggoehnja. Demikianlah salah seorang mereka itoe mendirikan padmasana (tempat doedoek bagi Batara Soerja, dewa matahari, akan tetapi meskipoen padmasana itoe sangat bagoesnja dan direstoni oleh pemangkoe (penghoeloe agama) dengan segala oepatjara, orang Barat itoe tidak djoega dapat merasai perasaan Bali.

Tjeritera itoe boekan boeah angan-angan belaka, sebab resoenggoehnja di Bali boekan sedikit orang Barat jang mentjari „jang baroe" oentoek mengobati djiwanja jang telah remoek dan petjah belah itoe.

Orang Barat jang demikian sering poela kelihatan di India, mentjari „bahagia", jang pada hakikatnja „jang baroe" sadja, dalam soeasana Adyar, Santiniketan, Sabarmati, Benares.

Tingkah lakoe mereka itoe mengherankan dan menjedihkan sekali, karena mereka itoe masih njata hasil kehidoepan Barat, jang mewah, jang penoeh perselisihan, jang bergerak teroes meneroes itoe. Hanja beberapa orang Barat jang sanggoep memasoeki lingkoengan semangat Timoer dengan tjara jang lajak, seperti Lafcadio Hearn, jang menoelis beberapa boekoe jang menarik hati tentang semangat dan keboedajaan Nippon, akan tetapi terasa poela, bahwa orang Barat jang demikian tidak atau soekar dapat merasai tjita-tjita Timoer pada masa sekarang.

Betapa djoega poen, orang Barat jang haoes kepada „perobahan" itoe, memboektikan, bahwa keboedajaan Barat mengalami krisis dan sekali lagi Barat berpaling ke Timoer mengharapkan bantoean rohani. Keboedajaan India mempengaroehi keboedajaan Joenani. Kemoedian agama dan keboedajaan Keristen, jang timboel di Timoer, melingkoepi benoea Barat. Setelah itoe keboedajaan Barat diperkaja poela oleh Islam.

Barang siapa tahoe akan petoendjoek riwajat, pasti insjaf, bahwa sekarang telah datang masanja Timoer gemilang kembali dan membawa benoea Barat toeroet mengenjam nikmat keboedajaannja dengan tjara jang teratoer dan jang selajaknja.

Meriam mesin berderoe, awan jang gelap masih menoetoepi doenia, akan tetapi matahari zaman jang baroe telah kelihatan moelai terbit.

Sas. Pn.

INDONESIA

BOGOR

PIMPINAN POLISI

Kedoedoekan pimpinan polisi jang doeloe dipegang oleh bangsa Belanda kini telah dipertjajakan kepada R. Ijok Mohammad Siradz.

Toean terseboet adalah doeloe Wedana dari Leuwiliang, jang kemoedian dipindah ke Djakarta sebagai Wedana P.I.D. dan achirnja mendjabat ambtenaar dari Departement Economische Zaken. Dalam beberapa matjam pekerdjaan itoe toean terseboet telah menoendjoekkan ketjakapannja dan sebagai hoofdcommissaris van politie di Bogor boleh ditjatat poela sebagai orang jang hendak menetapi kewadjibannja dengan baik-baik.

TJILATJAP

Tjilatjap hidoep kembali

Dimasa peperangan bagi pemerintah Hindia Belanda adalah Tjilatjap soeatoe tempat jang penting. Tempat itoe boekan sadja sebagai satoe-satoenja pelaboehan dipantai Selatan dari poelau Djawa, dan disiapkan boeat segala pemasoekan dan pengeloearan barang, akan tetapi pada achirnja poen mendjadi tempat dari pembesar-pembesar Belanda jang sedia akan meninggalkan Indonesia bilamana moesoehnja datang dengan kemenangan.

Sebagai dilain-lain tempat penghantjoeran-penghantjoeran dari boemi hangoes dilakoekan disana dan keadaan pada masa sekarang dikabarkan seperti berikoet:

Kota telah beres kembali.

Toko-toko jang letaknja ditengah-tengah kota tak mendapat ganggoean sesoeatoe apapoen. Hanja beberapa roemah dioedjoeng djalanan telah kedjatoehan bom dan mendjadi roesak. Keroesakan-keroesakan itoe dengan lekas soedah dapat dibereskan. Kini keadaan dipasar Tjilatjap tambah hari tambah ramai.

Pembagian barang-barang makanan.

Waktoe tentara Belanda dalam persiapan perang, hampir semoea makanan dan binatang-binatang ternak diminta oleh mereka oentoek keperloeannja. Karena itoe pendoedoek laloe mendjadi koeatir kalau-kalau mereka kekoerangan barang makanan. Akan tetapi sesoedah balatentara Nippon mendoedoeki Tjilatjap, dengan segera keperloean pendoedoek itoe dipikirkan.

Goedang-goedang jang berisi barang-barang makanan segera diboeka dan didjoeal beras kepada pendoedoek. Harga barang-barang makanan jang didjoeal dipasar itoe ada sedikit lebih mahal dari dioedik, tetapi kalau dibandingkan dengan harga di Djakarta dan Bandoeng, harga Tjilatjap djaoeh lebih rendah. Barang-barang makanan jang sampai di Tjilatjap itoe kebanjakan didatangkan dari Poerwokerto dan Maos.

Keadaan pendoedoek

Dalam masa genting kaoem perempoean, anak-anak dan orang jang telah beroemoer di singkirkan kelain tempat jang agak aman. Kemoedian sesoedah aman kembali, pendoedoek itoe poen kelihatan kembali ketempat masing-masing dan bekerdja seperti sediakala. Demikianlah sebentar sadja dari djatoehnja Hindia-Belanda ketangan Nippon, Tjilatjap soedah kembali aman.

Perhoeboengan sekarang

Perhoeboengan dengan Tjilatjap dari Kroja telah dapat diadakan dengan kereta api seperti doeloe. Dengan begitoe Tjilatjap soedah mempoenjai perhoeboengan baik dengan Soerabaja dan Djakarta.

Hanja perhoeboengan dengan Maos sampai ini hari beloem beres, karena seboeah djembatan diantara doea tempat itoe soedah dihantjoerkan dan beloem selesai dibetoelkan.

SOEKABOEMI

BAHASA KOMANDO

Moelai Saptoe 2 Mei jl. para agen-agen polisi dari roemah sekolah polisi sama hiboek berbaris dengan komando bahasa Nippon. Peladjaran dengan pergantian bahasa dalam komando itoe dipimpin oleh beberapa orang komandan. Tentoe sadja mereka itoe tidak dengan moedah menghafal bahasa Nippon itoe, sehingga dalam pekerdjaannja masih poela mereka membawa tjatatan-tjatatannja. Tampaknja peladjaran itoe tidak sangat soekar dan dengan beberapa peladjaran sadja boleh diharap mereka akan faham benar-benar. Peladjaran pertama adalah sebagai soeatoe permoelaan jang menjenangkan.

KOLAM IKAN BERISI PELOR

Waktoe membersihkan kolam ikan emas disebelah roemah sekolah polisi, sesoedah kolam itoe kering, agen-agen recruut jang mengerdjakannja telah menemoekan beberapa peti berisi pelor karabijn. Roepanja pelor ini adalah diboeang oleh polisi Belanda dalam kolam itoe sewaktoe ramai-ramainja tentara Nippon akan menjerboe. Kemoedian peti-peti pelor itoe diserahkan kepada jang wadjib.

SOERABAJA

Bank-bank Nippon akan diboeka lagi

Soerabaja 6 Mei.

Langkah penghabisan oentoek memperbaiki keadaan di Djawa soepaja djadi seperti biasa kembali ialah pemboekaan Yokohama Specie Bank dan Bank of Formosa. Menoeroet doegaan orang tak akan lama lagi bank-bank itoe akan diboeka.

Selandjoetnja diberitakan, bahwa pembesar-pembesar militer Nippon sedang menghitoeng keroegian-keroegian jang telah diderita peroesahaan-peroesahaan Nippon di Djawa.

GERAK BADAN

Persidja

Pada hari Selasa tg. 5 Mei 2602 jl. di-gedong Pergerakan „Tiga A" Persidja telah mengadakan rapat, jang dikoendjoengi djoega oleh Toean Mr. R. Samsoedin, Pemimpin dari Pergerakan „Tiga A", dengan mengoendang penggemar-penggemar sepakraga dari berbagai-bagai bangsa.

Maksoed rapat itoe ialah mengadakan perhoeboengan antara bangsa-bangsa Indonesia, Tionghoa, Arab d.l.l.-nja, agar mereka itoe dalam sepakraga djoega dapat mempersatoekan diri dalam lingkoengan Asia Raja.

Sebeloem persatoean ini dapat dibangoenkan maka oentoek memperlihatkan bahwa maksoed itoe disetoedjoei oleh segala bangsa, Persidja akan mengadakan pertandingan-pertandingan (nood-kompetisi) oentoek segala bangsa.

Maksoed Persidja dalam persepakragaan jang sedemikian itoe, ialah toedjoean jang diandjoer-andjoerkan oleh Pergerakan „Tiga A" didalam segala lingkoengan kehidoepan kita.. Karena inilah separo dari pendapatan bersih pertandingan-pertandingan itoe akan disampaikan kepada Pergerakan „Tiga A" sebagai sokongan jang sederhana terhadap Asia Raja.

Pada hari-hari Saptoe dan Minggoe, tanggal 9, 10, 16 dan 17 Mei 2602 akan diadakan pertandingan sepak raga ditanah lapang Persidja (bekas lapang B. V. C.) antara perkoempoelan-perkoempoelan Chung Hwa, Bata, Garoeda dan Mos-Andalas.

50% dari pendapatan akan dihadiahkan pada poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A.

Hari Saptoe 9 Mei 2602 akan bermain: Garoeda — Mos-Andalas A.

Hari Minggoe 10 Mei 2602 akan bermain: Bata — Chung Hwa B.

Hari Saptoe 16 Mei 2602 akan bermain: Kalah A — Kalah B.

Hari Minggoe 17 Mei 2602 akan bermain: menang A — menang B.

Pasangan masing-masing kesebelasan sebagai berikoet:

Chung Hwa.

Lim Eng Hoey
Khoe Tjong Lip — Yap Mie Fong
Tjiang Ho — Tonny Wen — Siong Tjoan
Toot Kim — Kek Goan — Tek Eng
Liong Tong — Kian Lie

O

Jan Seng — Arifin
Kek Kim — Leander — Z. Abidin
Boesoe' — Dotulong — Hoetadjoeloe
Tjoa Soei Tjiang — Roeslan
Makmoer

Bata
Garoeda.

Samad
Tjoetjoe — Moerdono
Soeprapto — H. Soeleiman — Hoedjono
Sanger — Soeleiman — Oscar
Siswanto — Moegenie

O

Agoes — A. Hamzah
D. Karim — Matdonker — Besoes
Djamaloedin — A. Djehan — Mardja
Sahlan — Alie
Irsan

Mos-Andalas.

Doenia tennis Djakarta

Bola mahal harganja.

Pada waktoe ini penggemar-penggemar tennis beloem dapat mengindjak lapangannja kembali dengan mengajoenkan racketnja kian kemari. Ini disebabkan pada waktoe sekarang mendjadi permainan jang mahal sekali. Teroetama bola jang doeloe harga f 8,— sekarang naik mendjadi f 12,— dalam satoe losin.

Selain dari pada itoe persediaan jang didjoeal, akan tidak mentjoekoepi keperloean segenap penggemar permainan itoe. Menoeroet kabar dalam goedang dari Dunlop Ltd. masih terdapat persediaan bola oentoek satoe tahoen lamanja. Djadi kalau itoe soedah diboeka, adalah keringanan beban bagi pemain-pemain.

Di kota Djakarta ini sebagaimana diketahoei soedah lama berdiri perkoempoelan tennis dengan nama P.T.I.D. jang ada dibawah pimpinan toean Djajamihardja. Disamping itoe terdapat lagi satoe jang mempoenjai sifat lebih loeas jaitoe Batavia Tennis Association jang didirikan oleh Mr. Tan Eng Hwa.

Perkoempoelan ini doeloe sebeloemnja petjah peperangan pernah mempoenjai seorang Nippon sebagai anggauta pengoeroes, jaitoe toean Kobayashi jang pada waktoe itoe mendjabat kanselir dari Kongsol Djenderal dan sekarang dipindahkan ke Rome.

Boleh dikatakan 70% dari anggauta P.T.I.D. mendjadi djoega anggauta dari B.T.A. itoe. Dan selama itoe antara kedoea organisasi terdapat perhoeboengan jang rapat sekali.

Tidak boleh diloepakan antara pembesar-pembesar Nippon jang sekarang ini siboek mengatoer kembali soesoenan masjarakat, sepertinja toean Matsoeda oleh pendoedoek Djakarta tidak akan diloepakan sebagai djempolan tennis.

Sehingga menilik ini semoeanja tidak oesah dikoeatirkan kemoedian hari permainan itoe akan diabaikan, malahan kini nampak pengharapan kemadjoean jang lebih pesat lagi.

KAWAT

NIPPON

Memperingati Wartawan Nippon jang binasa

Tokyo, 6 Mei (Domei).

Sembahjang oentoek memperingatkan 65 corresponden perang jang telah binasa dalam perang ini, baikpoen di Mantjoeria ataupoen di Tiongkok akan diadakan pada tanggal 11 Mei di Hibija Park, dibawah penilikannja Kementerian angkatan laoet dan darat, dan Perserikatan soerat-soerat kabar. Sembahjang ini akan dimoelai pada djam 11.00 dan akan dikoendjoengi oleh Perdana menteri Todjo, dan menteri angkatan laoet, Sjigetaro Sjimada dan bangsawan-bangsawan lain dan wakil-wakil dari beberapa soerat kabar.

Kolonel Nakao Johogi, dan Kapten Hideo Haraide, bergantian dengan kepala pers angkatan darat dan laoet akan bitjara pada oepatjara itoe.

Permoesjawaratan loear biasa

Dari Dewan Perwakilan Nippon.

Tokio, 4 Mei (Domei).

Madjelis „Badan oentoek Penerangan" mempermakloemkan pada djam 18.00, bahwa Pemerintah akan mempersilahkan Dewan Perwakilan oentoek mengadakan permoesjawaratan loear biasa selama 2 hari. Permoesjawaratan itoe akan dimoelai pada tanggal 25 Mei j.a.d. oentoek menjatakan persetoedjoeannja tentang rentjana Pemerintahan berhoeboeng dengan kehendakNja oentoek melangsoengkan pembikinan kapal-kapal sebagaimana mestinja. Pada waktoe itoe akan dinjatakan djoega pendirian Pemerintah terhadap penjoesoenan Dewan Perwakilan jang baharoe ini.

Makloemat itoe berboenji dengan ringkas sebagai berikoet:

Pada hari ini Kabinet menerima kabar dari Pemerintah, bahwa J.m.m. Tenno Heika telah menjetoedjoei maksoed Pemerintah oentoek mengadakan permoesjawaratan loear biasa dalam Dewan Perwakilan goena mengesjahkan rentjana Pemerintah oentoek pembikinan kapal-kapal soepaja dapat dilangsoengkan dengan sebaik-baiknja. Djoega oentoek menjatakan pendirian politik jang akan didjalankan oleh Dewan Perwakilan jang baharoe, baik dalam negeri sendiri, maoepoen diloear soepaja Pemerintah akan mendapat perhatian dan bantoean dari Rakjat sepenoeh-penoehnja, dan soepaja kemenangan jang memoeaskan dalam perang Asia Timoer Raja ini dapat tertjapai selekas-lekasnja.

PENOEKARAN DIPLOMAT NIPPON

Dengan diplomat moesoeh

Tokio, 6 Mei.

Menoeroet perdjandjian Nippon dengan beberapa negeri moesoeh tentang penoekaran diplomat-diplomat, maka kini 10 orang diplomat moesoeh telah berangkat dari Hongkong ke Shanghai. Mereka terdiri dari 3 orang Noor, 2 orang Belanda dan 5 orang Belgi.

Di Shanghai mereka akan bertemoe dengan diplomat-diplomat lain dan dari tempat itoe mereka akan dikirim kenegerinja masing-masing.

Orang Nippon jang diasingkan

Di Amerika dan Australia.

Tokio, 6 Mei:

Palang merah Internationaal di Geneve menerangkan, bahwa di Amerika Serikat dan di Hawaii telah diasingkan 311 orang Nippon. Selandjoetnja diberitakan, bahwa 36 orang Nippon telah dimerdekakan kembali dan 2 orang telah tiwas djiwanja. Lebih djaoeh rappot itoe mengatakan, bahwa di Australia 315 orang Nippon telah diasingkan.

Perwakilan Ra'jat Nippon

Persidangan dilakoekan pada tgl. 27 dan 28 Mei.

Tokio, 4 Mei (Domei).

Persidangan-persidangan lengkap dari madjelis Perwakilan Negeri jang dipanggil oentoek berkoempoel pada tanggal 25 Mei, akan dilangsoengkan pada tanggal 27 dan 29 Mei, doea hari bertoeroet-toeroet setelah dibangoenkan Perwakilan Rakjat jang baroe pada tanggal 26 Mei j.a.d.

Djoeroebitjara dan wakil djoeroebitjara dari Madjelis Rendah (Perwakilan Rakjat) akan dipilih pada tanggal 25 Mei dan penoendjoekkan tempat sidang dan kamar oentoek anggauta jang baroe akan diadakan pada esok harinja.

Konsoel Nippon di Chiengmai

Tokio, 6 Mei:

Kementerian Oeroesan Loear Negeri mengabarkan, bahwa Rokoero Amada, secretaris ketiga pada pedoetaan (ambassade) Nippon di Bangkok telah diangkat mendjadi Konsul di Chiengmai di negeri Thai.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.
キタハラ・タケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

VIII

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔八〕

ソレカラ ミンナ コヱ ヲ ソロヘテ「キミガヨ」ヲ ウタヒマシタ。ソノツギニ センセイ ノ オハナシ ガ アリマシタ。「ワタクシタチ ハ テンノウヘイカ ノ ミタミ ニ ナツタノデス。ニツポンジン ニ ナツタノデス。ソレユヱ ベンキヨウ シテ リツパナ ミタミ ト ナラネバナリマセン」ト センセイ ハ オツシヤイマシタ。

Kemoedian semoea bersama-sama menjanjikan „Kimigajo".

Sesoedah itoe goeroe berkata „kita telah mendjadi Mitami Tennoheika. Telah mendjadi orang Nippon.

Sebab itoe kita haroes radjin beladjar, soepaja mendjadi ra'jat baik bagi jang maha moelia".

Demikianlah kata goeroe.

コヱ	Soeara.
キミガヨ	Lagoe national Nippon.
ハナシ	Oetjapan, tjeritera.
ミタミ	Ra'jat (dengan bahasa kehormatan)
ウタフ	Bernjanji.
ソノツギニ	Kemoedian, laloe.
ナル	Mendjadi.
ソレユヱ	Oleh karena itoe, sebab itoe.
ベンキヨウスル	Beladjar peladjaran.
リツパナ	Jang baik.
ナラネバナリマセン	Haroes mendjadi.

Angkatan Oedara Nippon

Menjerang Yungchang.

Tokio, 5 Mei.

Sepasoekan angkatan oedara Nippon dengan tiba-tiba menjerang Yungchang dipropinsi Yunnan sehingga doea mesin terbang moesoeh dapat ditembak djatoeh, sedangkan 7 mesin terbang lain, jang berada ditanah dapat dimoesnahkan. Oleh karena serangan itoe maka kota Yunchang, poesat pertemoean garis perdjalanan didjalan Birma terbakarlah sekarang.

AUSTRALIA

Pesawat moesoeh jang dimoesnahkan

Di Nieuw-Guinea.

Pangkalan Nippon didaerah Pasifik Barat Daja, 5 Mei (Domei).

Pasoekan-pasoekan pesawat terbang marine jang melaloekan gerakannja didaerah Nieuw-Guinea, dalam waktoe 26 April sampai 2 Mei j.l. dapat mendjatoehkan, atau membinasakan 30 pesawat terbang moesoeh, sewaktoe masih didarat, sedang pada pihak Nippon hanja kehilangan satoe pesawat terbang sadja. Demikianlah diberitakan dari pihak pembesar militer.

Ditjeritakannja poela bahwa penjerangan-penjerangan selama 4 hari bertoeroet-toeroet, dari 26 sampai 29 April, pada kota Port Moresby, oleh pasoekan oedara Nippon didjatoehkan atau diroesakkan waktoe masih didarat doea poeloeh doea boeah pesawat terbang moesoeh. Antaranja ada beberapa mesin terbang merk Curtis 39 dan 40, dan beberapa Spitfire.

Pada tanggal 2 Mei pesawat terbang Nippon berperang tanding dioedara melawan 14 boeah pesawat terbang moesoeh diatas kota Samarai ditanah Nieuw-Guinea Timoer, dengan berhasil 8 bomber moesoeh ditembak djatoeh dan satoe bomber serta satoe pesawat fighter diroesakkan.

Pertentangan politik di Australia

Sydney 6 Mei.

Karena gentingnja kedoedoekan tentara sekoetoe di Birma, sangatlah heran orang di Australia mendengar kepoetoesan Congres Partij jang mengatakan: Tidak bekerdja bersama-sama, dan tidak djoega saling menjerang. Tapi soenggoehpoen begitoe orang berharap, soepaja beroebahlah sikap Congres partij itoe, sebeloem lampau poela waktoenja.

Poelau Christmas direboet Nippon

Tokio, 6 Mei (Domei).

Poelau Christmas telah direboet oleh Nippon dengan setjepat kilat, jaitoe dalam tempo satoe djam. Poelau ini, adalah soeatoe tempat jang strategis dan penting sekali bagi perhoeboengan antara Australia dan India.

Berhoeboeng dengan kedjadian ini seorang djoeroekabar perang dari Angkatan Laoet Nippon, mewartakan lebih landjoet, sebagai berikoet:

„Pada tanggal 31 April djam 7.00 armada transport kami, jang diperlindoengi oleh beberapa kapal perang mendekati teloek „Ikan Terbang" oentoek melakoekan pendaratan. Pada ketika itoe poelau ini masih diliputi kaboet pagi. Pada djam 7.50 salah satoe kapal pelindoeng itoe memberikan tanda bahaja: „Hati-hati, kapal silam ada, moesoeh dekat". Setelah itoe semoea orang dalam kapal-kapal penangkoet itoe laloe mengambil sikap berdjaga-djaga, sedang kapal pemboeroe menjebarkan bom-bom laoet. Pada waktoe itoe armada transport kami telah tiba di teloek „Ikan Terbang", jaitoe waktoe jang soedah ditetapkan. Moesoeh ta' menjerang kami sekalipoen.

Pada djam 08.00 pesawat-pesawat terbang moelai melemparkan bom pada bangoenan-bangoenan militer. Kapal pemimpin memberikan tanda oentoek mempersiapkan pasoekan-pasoekan jang akan didaratkan dengan segera.

Serdadoe-serdadoe terkedjoet ketika mereka melihat bendera poetih berkibar diatas bangoenan-bangoenan disekitar pelaboehan. Pendaratan tidak menderita kesoekaran seditkitpoen, oleh karena pendoedoek bangsa Indonesia jang berdiam dipantai telah menoendjoekkan tempat jang baik oentoek mendarat. Kemoedian pasoekan-pasoekan jang mendarat memberikan sjarat kepada kapal pemimpin, bahwa pendaratan telah selesai, jaitoe pada djam 10.05. Dengan segera tentara dibagi djadi doea. Tempat-tempat jang penting didoedoeki misalnja: tangsi-tangsi moesoeh; pabrik phosphate, industri jang penting di poelau itoe dikoeasai djoega. Beberapa minoet kemoedian Markas Besar soedah dapat ditempatkan di Rocky Point. Di benteng jang terpenting terlihatlah 27 serdadoe dan seorang Letnan-Djenderal. Ketika pendoedoek melihat bahwa pertempoeran ta' dilakoekan, maka kembalilah mereka semoea jang melarikan diri lebih djaoeh ketengah poelau itoe ketempatnja bermoela.

Kekoerangan makanan di Australia

Bern, 4 Mei (Domei).

Dari Canberra diwartakan bahwa kekoerangan makanan di Australia diboektikan oleh „perintah dari Badan penjelidik kentang di Australia, jang melarang pedagang-pedagang oentoek mendjoeal atau menjerahkan hasil penanaman kentang pada tahoen j.l." Badan itoe baroe didirikan pada minggoe jang laloe.

Pedagang-pedagang diperintahkan oentoek membatalkan segala pendjoealan, bahkan penjerahan jang berdasar atas perdjandjian jang diadakan sebeloemnja perintah itoe diberikan. Sementara itoe dioesahakannja benar oentoek menambah hasil dari tanaman-tanaman seperti: biet, wortel, kol dan bawang, soepaja dapat memenoehi kaboetoehan jang bertambah besar. Pertjobaan telah diadakan oentoek mendatangkan sajoer-sajoeran dari U.S.A.

Kekoerangan persediaan bahan-bahan serat, menjebabkan Pemerintah mengeloearkan makloemat jang melarang orang-orang memboeat atau mendjoeal barang-barang serat jang diperboeat dengan mesin-mesin misalnja: kaos kaki, dll. barang jang diboeat dari boeloe domba, kapas dsb., ketjoeali kalau mendapat idzin. Badan penjelidik itoe dibentoek pada hari ini dan diberikan kekoeasaan oentoek memberi idzin dan mengatoer pembikinan barang-barang jang diperloekan.

FILIPPINA

Dansalan djatoeh ketangan Nippon

Madamba, 6 Mei.

Pagi hari tanggal 4 Mei balatentara Nippon telah mendoedoeki Dansalan, tempat Pemerintah Filippina jang melarikan diri dan djoega tempat Markas Besar Filippina-Amerika. Oleh djatoehnja Dansalan ketangan tentara Nippon, maka sekarang seloeroeh poelau Mindanao dikoeasai oleh Nippon.

* *
*

Pangkalan Nippon di Filipina, 6 Mei (Domei).

Penjelidik² oedara Nippon kemarin mengabarkan bahwa tentara Nippon jang telah mendoedoeki Dansalan di Mindanao dan tentara jang mendesak dari Cagayan kearah selatan tidak lama lagi akan bersatoe.

Tjerita pendek

Memoedja majat kekasih

Oleh: KAMADJAJA

LAKSANA DEWA DAN DEWI tjinta - menjintai merasakan kenikmatan anoegerah Déwata jang Agoeng, doedoeklah sepasang merpati berkasih-kasihan dengan moeka jang djernih tjoeatja dan pandangan jang ria dan hiba. Tjinta mesra kedoea sedjoli itoe agaknja sebesar Mahmeroe, seleloear lazoeardi jang tiada batasnja. Satoe dengan lainnja berlekat erat bagai miang dengan reboengnja. Matanja jang bersinar moetiara itoe selaloe pandang memandang, kerling mengerling dengan asjik masjoeknja.

Dikala mata berempat itoe bertemoe pandangan, seketika toendoeklah kepala sang Dèwi selakoe orang jang koerang pertjaja, menaroeh sjak wasangka ketjintaan imbangannja. Dengan perlahan dan bahasa jang lemah-lemboet dahi poeteri itoe dipegang oleh tangan soeaminja serta moekanja digerakkan keatas dan dipandanginja dengan kasih sajangnja, katanja: „Réni, mengapakah kau toendoek kepala, adinda? Beloemkah kau pertjaja akan ketjinta'an kanda jang soedah tertoempah padamoe? Apakah jang mendjadikan masjgoelmoe poeteri, katakanlah. Tentoe abdimoe ini akan mengoeiah lakoe dan meminta ma'af".

„Ksatrya Pandji jang mendjadi sesembahan dinda, boekanlah sekalikali patik masjgoel atau menaroeh sjak wasangka. Patik pertjaja akan ketjinta'an kanda. Hanja adalah peristiwa jang mendjadikan gamboer hati sedjak patik bangoen pagi tahadi. Patik mendapat firasat jang koerang njaman, bermimpi memakai pakaian jang serba poetih. Kata orang impian demikian [illegible]......".

Beloem poela sang Pandji memberi djawaban Dèwi Angrèni jang mendjadi poedja'annja itoe, malahan beloem sampai tjeritera sang Dèwi pada penghabisannja, terkedjoetlah meréka karena datangnja seorang poeteri jang berpakaian serba sederhana. Melihat moekanja ialah seorang pertapa jang bertoeboeh boedi dan bersabar hati. Djalannja tiada dengan menolèh atau berhenti, ladjoe teroes ketengah pendapa.

„Asmara Bangoen poeterakoe, agaknja djiwamoe bergetar gembira. Sjoekoerlah, moedah-moedahan Dèwata melaksanakan kesenanganmoe itoe. Manakah Angreni, Pandji?"

„Baharoe sadja masoek kedalam itoe, kiranja membikin pelipoer lara," sembah Pandji Asmara Bangoen.

„Poeterakoe, datangkoe padamoe menjampaikan amanat ajahmoe Baginda Djajengrana. Adikkoe Baginda itoe ingat akan djandjinja kepada pamanmoe Baginda Djajanggara di Kediri, bahwa kau akan diperisterikan dengan poetera pamanmoe ialah Dewi Sekartadji. Sabda Radja itoe sekarang akan dipenoehi, agar negeri Djenggala ini tetap dibawah perlindoengan Dèwata, tiada 'kan hantjoer karena Baginda bertjidera sabda".

„Iboe", sembah sang pandji dengan bertoendoek kepala. Iboe mengetahoei, bahwa anakkanda telah beristeri Angreni, poeteri dari paman patih Koedanawarsa. Loeaslah rasa hati anakkanda, tiada ingatan lagi hendak beristeri dengan lainnja. Dinda Sekartadji jang terkenal tjantik molèknja sampai terdengar di Inderaloka itoe, pantaslah mendjadi parameswari Radja jang sakti dan koeasa. Poeteranda tjoekoep dengan Angreni".

„Koedawanengpati, Pandji poeterakoe, djanganlah kau memendekkan kata. Tiada mengapa, poetera Radja beristeri doea atau tiga orang, bahkan mendjadi pantasnja. Boekankah begitoe, Bagoes?"

„Ma'aflah iboe, poeteranda ta' sanggoep beristerikan lain dari Réni".

Tegoeh benar pendirian Pandji Asmara Bangoen itoe, tiada dapatlah iboe pendeta itoe menakloekkannja, sehingga poeteri pendeta Kilisoetji itoe berminta diri kembali ke pertapa'annja dihoetan Kapoetjangan.

Pandji doedoek termenoeng, mengenangkan apakah moerka Baginda jang akan didjatoehkan kepadanja. Akan tetapi benar-benar ia ta' sanggoep beristeri lain dari Angreni. Meskipoen akan dipisahkan kepala dari toeboehnja ia sanggoep menerimanja karena membela kekasihnja.

Beberapa sa'at sang Pandji doedoek termenoeng, tiba-tiba datanglah Toemenggoeng Adiradja menjampaikan titah Baginda kepada Pandji oentoek menghadapnja.

Berat rasa hati sang Pandji meningalkan Dèwi poedja'annja itoe, walaupoen pada pengira'annja hanja sebentar menghadap Baginda oentoek menerima titah-titahnja. Akan tetapi entahlah, rasa hatinja tetap mengandoeng tjemas dan koeatir meninggalkan poeteri kekasihnja itoe. Berangkatlah sang Pandji sampai dipintoe pendapa, akan tetapi kembalilah poela ia berpamitan dari kekasihnja dengan kata-kata jang manis madoe. Hingga tiga kali sampai dipintoe selaloe ia kembali dengan kata-katanja: „Réni, manik poedjaankoe, tinggallah dengan setiamoe diastana ksatrya'an ini. Kanda hendak berbakti bersembah memenoehi kewadjiban menghadap Baginda Ajahkoe".

„Radèn sembahankoe, patik menghantar dengan poedji do'a dibawah kaki Dèwata. Moedah-moedahanlah loepoet dari noda bahaja".

Dalam astana Djenggala, Radja Djajèngrana doedoek bergelisah menoenggoe poeteranja Pandji Koedawanengpati. Gelisah, karena Baginda mengerti bahwa boedjoekan kakanda Dèwi Kilisoetji tidak dapat diterima olèh poeteranja. Setelah tampak ksatrya Pandji datang dengan sembahnja, disabarkanlah hati Baginda dan bersabdalah: „Radèn poeterakoe, ajahda menemoei masa'allah jang soelit, tiada dapat memetjahkannja. Dari itoe poeterakoe, kau koe oetoes menghadap iboemoe Kilisoetji. Beliau koeminta datang bersama kau iringi Beliau keastana Djenggala ini. Berangkatlah sekarang. Radèn, ta' oesah menengok astana ksatrya'anmoe".

Sang Pandji menjanggoepi titah Baginda dan moendoerlah ia.

Tiada lama kemoedian datanglah menghadap R. Bradjanata. Sesoedah bersembah, menerimalah ia akan sabda Baginda, bertitah seraja memegang bilah kerisnja: „Bradjanata, keriskoe ini tiada saroengnja. Koe pertjajakanlah bilah keris ini padamoe oentoek mendapat saroeng jang semesti. Djanganlah sampai keliroe, soepaja kau tidak akan mendapat hoekoemankoe".

„Patik mendjoengdjoeng titah Baginda," bersembah Bradjanata dengan mengerti akan sasmita Baginda itoe.

Moendoerlah Bradjanata dari hadapan Baginda dan pergilah ladjoe keastana Pandji Asmara Bangoen, menemoei Angreni: „Dinda", oedjarnja, „kakanda Asmara Bangoen dioetoes ke pelaboehan Kamal. Saja diminta olehnja menjoesoelkan sang Dèwi. Berkemaslah sekarang djoea, saja mengiring".

Dèwi Angreni mengerti soedah akan lakoe-lakoenja perkara ini. Ia memasoekkan dan menjimpan segala pakaianja jang serba intan berlijan dan keloearlah ia.

Alangkah terkedjoet Bradjanata mengetahoei pakaian Angreni, boekan pakaian biasa dipakai, akan tetapi dengan kain poetih dan toetoep dada jang merah. Tertjengang boekan kepalang, sehingga ia bertanja: „Mengapakah Dewi memakai pakaian jang demikian?".

„Biarlah Raden, pakaian ini poen soedah tjoekoep oentoek menjoesoel Asmara Bangoen sembahankoe". Maka naiklah sang dewi didalam djoli diiring oleh boedak perempoean kekasih jang bernama Tjondong. Sampai ditengah hoetan, diperintahkanlah oleh Bradjanata berhenti. Sang Dewi toeroen, berkatalah Bradjanata dengan air moeka jang mengandoeng sajang dan rasanja ta' sampai hati: „Dèwi, karena kehendak Baginda...... saja dioetoes menjoedahkan hidoepnja sang Dèwi...... Saja mengerti sang Dèwi tiada dosa, sehingga beratlah saja akan memegang poesaka jang haroes saja pakainja".

„Raden", kata Angreni dengan tegaknja. „Titah Baginda, walaupoen salah haroeslah Radèn penoehi".

„Tidak poeteri...... tidak......".

„Sabarlah...... terima kasihkoe kalau Radèn melindoengi kami, akan tetapi manakah poesaka jang haroes Radèn pakai memboenoeh dirikoe itoe? Bolehkah saja mengetahoeinja?"

Diambilnjalah keris itoe dan ditoendjoekkanlah kepada sang Dèwi. Laksana disambar petir, rasanja petjah pening Bradjanata seketika, karena sesoedah keris itoe dipegang, dengan tidak disangkanja, ditoebroeklah oleh Dèwi Angreni, sehingga ia djatoeh tergoeling ditanah, mati berloemoeran darah.

Bradjanata sesal hati karena menoendjoekkan poesaka itoe dan dengan tangisnja ia menoetoepi majat poeteri jang tiada berdosa itoe. Boedak setia Tjondong setelah mengetahoei goestinja mati poen ia ta' soeka tinggal didoenia dan dengan poesaka Baginda itoepoen ia menjoesoel goestinja.

Dikala itoe sang Pandji dengan pengiringnja telah sampai ditengah djalan kembali menghadap ajah Baginda. Karena iboe pendeta ta' dapat berkoendjoeng keastana. Maka salah seorang pengiringnjalah jang menjampaikan kabar itoe kehadapan Baginda.

Pajah lelah sang Pandji amat sangat, akan tetapi agaknja tiada dirasakannja. Bertjepat-tjepatan ia poelang keastananja...... Terkedjoetlah boekan alang kepalang ia mendengar warta wafatnja Angreni, poeteri jang mendjadi djantoeng hatinja itoe. Sang Pandji berdiri dengan tegaknja, bergeleng kepala, tertawa dan memboedjoek-boedjoek. Segala apa, semoea poeteri jang kelihatan dikiranja Angreni. Nasib sang Pandji kiranja soedah tak dapat lagi tertolong. Asmaranja mangkin lama mangkin berkobar, sehingga pergilah ia masoek hoetan menemoekan majat kekasihnja itoe.

Diletakkannja majat itoe dalam pangkoeannja, diboedjoek dan ditjioemnja laksana memboedjoek dan mentjioem Angreni dalam hidoepnja. Pandji agaknja ditinggalkan oleh djiwa kesedarannja, sehingga tidak sekali poen ia merasa koerang keadilan ajahda Baginda, akan tetapi selaloe dikiranja berbitjara dan doedoek bersama Réni poeteri tjantik, pelipoer laranja......

Tingkah lakoenja jang demikian mangkin mendjadi dan achirnja dititahkanlah olehnja hendak naik perahoe kelaoetan bersama Angreni melipoer sedihnja, merasakan kenikmatan angin laoetan dan memandang keloeasan alam dengan... Angreni poela. Ksatrya Asmara Bangoen itoe naik perahoe poen sambil memoedja-moedja majat kekasihnja.

Karena kehendak Dewata roepanja, dikatakan oleh poedjangga, sang Pandji dimaboek tjinta kepada isteri hingga loepa pada Déwanja. Ia terkoetoek jang sebesar-besarnja sehingga laksana orang jang miring ingatan, ia bergelak tertawa seorang diri ditambah poelalah...... dalam bertjengkerama itoe datanglah angin taufan jang hebatnja tidak terhingga. Semoea perahoe pengiringnja dimakan aloen laoetan.

Akan tetapi sebenarnja, perahoe Pandji dengan beberapa orang disahoet angin jang besar sehingga sampai dipoelau Bali. ~~Kesehatan sang Pandji kelihatan~~ majat tetap dalam peloekannja. kesehatan sang Pandji kelihatan terganggoe, badannja koeroes kering, matanja kemérah-mérahan, moekanja poetjat pasi. Segenap pengiringnja memikirkan bagaimana nasibnja akan ditolong, akan tetapi segala dajanja tidak bergoena. Achirnja salah seorang pengiringnja ialah Ki Prasanta menemoekan akal dan berkatalah: „Radèn, didjaman dahoeloe ada poela poetera Radja jang isterinja mati. Selaloe digendongnja majat itoe, sehingga datanglah pertolongan Dèwa jang berbisik: „Kau dapat lagi bertemoe dengan kekasihmoe, asal majat itoe kau bakar. Dan kalau kau berani memerangi keradjaan dengan kemenangan dan jang mengetahoei dan mengiranja.

Mendengar kissah jang pèndèk ini bangoenlah Pandji dari lamoenannja dan berkatalah ia: „Kalau begitoe Prasanta, marilah majat Angreni ini kita bakar dan saja poen sanggoep memerangi keradjaan manapoen. Angreni, nanti kita bertemoe kembali......".

Toeroenlah sang Pandji dari perahoe, akan tetapi bagaimanakah heran terkedjoetnja, karena dirasanja tangannja hampa...... majat Angrèni hilang moesna ta' ada jang mengetahoei dan mengiranja.

Sang Pandji masih selaloe menghendakkan ketemoe kembali dengan Angrèni dan memenoehi poela isi dongengan Prasanta. Ia berganti nama dan bergelar Kelana Djajèngsari dan segala pengiringnja poen berganti nama poela. Poelau Bali ia perangi sehingga ta'loek dan menjerahkan beberapa orang poeterinja, begitoe poela Balambangan dan lain-lainnja. Perdjalanan dengan berperang itoe diteroeskan, sehingga datanglah masanja Kelana Djajengsari diminta pertolongannja oleh Radja di Kedri, jang dimoesoehi oleh seorang Radja jang meminang Dewi Sekartadji.

Masa berperang jang dilewati itoe dipergoenakan oleh segenap pengiringnja menghéla perhatian sang Pandji kepada poeteri jang lain, agar loepa kepada jang telah marhoem......

Beberapa negeri telah dita'loekkan, beberapa orang poeteri didapatnja. Lengkaplah sjaratnja oentoek bertemoe Angrèni sebagai dongèngan Prasanta, tetapi diantara berpoeloeh-poeloeh poeteri itoe apakah Angrèni berada, kiranja tidak lagi mendjadi perhatian sang Pandji. Karena peperangan, karena beberapa soal-soal jang penting mesti ia petjahkan, karena berpoeloeh-poeloeh orang poeterinja, dapatlah sang Pandji loepa kepada Angrèni, loepa didalam arti insjafnja datang, jakin, bahwa memoedja majat tiada goena, orang mati tiada kembali.

TAMMAT.

BERITA RADIO

SABTOE 9 MEI 2602

Y.D.G. 5 (61,70 m.)

07.30—07.33 Lagoé pemboekaan; Mars Nippon (relay YDA2)
07.33—08.00 Menjamboet Dewi Fadjar (relay YDA2)
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Hawaii Timoer (relay YDA2)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
09.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek) (relay YDA2)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00 Moesik Barat
11.00—11.30 Lagoe² Djawa
11.30—12.30 Moesik Tapanoeli oleh orkest Tapanoeli „Mala Dohot Dongganna"
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek) (relay YDA2)
13.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay YDA2)
13.30—13.50 Lagoe² ketjapi Soenda (relay YDA2)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay YDA2)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² ketjapi Soenda (relay YDA2)
14.30—15.00 Radio Orkest Indonesia I dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
15.00—15.30 Lagoe² keloetjon
15.30—16.00 Radio Orkest Indonesia II dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
18.30—19.00 Lagoe² dolanan Djawa (relay YDA2)
19.00—20.00 Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Moesik Nippon
20.20—21.00 Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Shonanto
22.00 Tanda waktoe (relay YDA2)
22.00—22.30 Oleh-oleh dari perdjalanan dioeraikan oleh t. Parada Harahap (relay YDA2)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30 Gamelan Soenda oleh „Manasari" Pemimpin: t. Somawinata (studio YDA2)

Y.D.A. 2 (121,21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00 Menjamboet Dewi Fadjar
08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Hawaii Timoer
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00 Lagoe² Barat (klassiek)
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50 Lagoe² ketjapi Soenda
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² ketjapi Soenda
14.30—15.15 Moesik Barat
15.15—16.00 Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00 Lagoe² dolanan Djawa
19.00—19.30 Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—20.30 Lagoe² Minangkabau
20.30—21.00 Soeara Sech Albar
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe² Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Oleh-oleh dari perdjalanan dioeraikan oleh t. Parada Harahap
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00 Lagoe² Barat (klassiek)
24.00—00.30 Lagoe² Barat (popoeler)

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA

Ini malem 8 MEI 2602

CAPITOL „HOUND OF BASKERVILLE" Richard Greene Politie resia.	**DECA PARK** „SWING YOUR LADY" Humphrey Bogart Muziek & loetjoe.	**REX THEATER** „HURRICANE" Jon Hall Tjerita di laoetan selatan.
CINEMA PALACE „WESTERNER" Gary Cooper Kotjak & berkelai	**ASTORIA** „GOLDEN BOY" William Holden Adoe djotosan & muziek.	**ALHAMBRA** „ROEKIHATI" Roekiah Djoemala Film Melajoe.
CENTRALE BIOSCOPE „TARZAN FINDS A SON" Johnny Weismuller Tjerita dalem rimboe.	**CINEMA ORION** „DR. CYCLOP" Albert Dekker Loear biasa.	**QUEEN THEATER** „MOESTIKA DARI DJEMAR" Dahlia Rd. Mochtar Film Melajoe.
THALIA BIOSCOOP „TIAUW LIOE SIE" Film Tiongkok Tjerita pengidoepan.	**RIALTO — Senen** „FLASH GORDON II" Buster Crabbe Berkelaian	**RIALTO — Tanah-Abang** „Flash Gordon conquers Universe I" Buster Crabbe Berkelaian.
PRINSEN THEATER „ALI BABA GOES TO TOWN" Eddie Canter Loetjoe & njanji.	**PRINSEN-PARK** BOYS FROM SYRACUS" Allan Jones Loetjoe & njanji.	**VARIA PARK** „THUNDER IN THE DESERT" Bob Steele Cowboy.
LUNA PARK „WALLABY JIM" Grant Withers Berkelaian.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:

ANDJAR ASMARA

Dilarang mengoetib

Bab III.

Bibi mengoelangi perkataan itoe dengan perlahan, sebagai hendak menjemboenjikan terkedjoetnja, tetapi walaupoen demikian sinar matanja tidak dapat menjimpan rahasianja. Astaga! Ia tidak mengira sedikitpoen, Soeria, soeaminja Titi? Soeami dari kemenakannja sendiri! Bagaimana boleh djadi laki² sekedjam itoe? Soedah Titi dalam sakit, ia bermain-main poela dengan djanda moeda......! Dalam hatinja Bibi merasa perih, sebagai tertoesoek, dalam nafsoenja hendak memberoe chabar ia tidak menjangka sedikit djoega bahwa jang tersangkoet dalam kedjadian ini soeami kemenakannja, Titi, jang ditinggal sakit di Bogor. Ini mendjadikan ia tambah bernafsoe hendak mengetahoei lebih djaoeh dan tetaplah soedah dalam hatinja bahwa ia akan mengambil tindakan jang sepatoetnja sebagai familie soepaja menghalangi, djangan sampai Titi mendjadi korban.

— Eh, kenapa bisa begitoe lekas berganti, Miah, Bibi bertanja lagi dengan nafsoe jang tidak tertahan.

— Itoe saja tidak tahoe bi, namanja perempoean, kan menoeroet kesoekaan hatinja. Dia lebih soeka sama toean Soeria, ja itoe jang djadi.

— Soedah berapa lama njonjamoe kenal sama ini toean Soeria?

— Beloem lama djoega bi, barangkali paling lama djoega satoe boelan.

— Bagaimana kau bisa bilang njonjamoe maoe kawin? Memangnja Kartinah soeka sama toean Soeria?

— Ah, itoe mah tidak oesah dibilang lagi bi, kalau kita perempoean sama perempoean kan lekas merasa.

— Tapi apa njonjamoe pernah mengatakan jang ia maoe kawin? Bibi bertanja dengan tidak sabar, sebab pertanjaannja jang penting ini beloem didjawab oleh Miah.

— Ah, kalau bilang sih, tidak bi, masa bilang sama saja. Saja ini kan tjoema baboe sadja. Tetapi kalau melihat dari gelagatnja njonja soedah tidak salah lagi bi. Dan djoega saja dapat dengar disatoe malam......

Miah mendekatkan kepalanja kepada Bibi dan berbitjara dengan setengah berbisik:

— Disatoe malam, saja lagi berberes dikamarnja djoeragan, njonja lagi omong-omong sama djoeragan. Saja dengar njonja itoe maoe berhenti kerdja sama Singer. Saja djadi kaget, kenapa njonja maoe berhenti......? Tapi saja dengarkan sadja. Lantas djoeragan tanja: Kau maoe kerdja apa? Njonja bilang dia maoe bekerdja djadi verpleegster katanja, kalau madjoe eksamennja. Itoe djoega disetoedjoei oleh toean Soeria, sebab njonja soedah tanja sama toean Soeria. Memang toean Soeria jang soeroeh njonja djadi verpleegster...... Begitoe, bi. Djadi saja pikir kalau memangnja njonja tidak soeka sama toean Soeria, kenapa dia maoe pindah kerdja mesti tanja doeloe sama toean Soeria......?

Mendengar keterangan baboe ini Bibi menganggoekkan kepalanja dan membenarkan Miah. Memang demikian pendapatannja, kalau berhenti dari pekerdjaan soedah disangkoetkan pada seorang laki-laki tentoelah perempoean itoe soeka pada laki-laki itoe. Itoe soedah terang.

Pertjakapan mereka lantas terhenti karena soeara deelman jang mendatang. Bibi menoleh kedepan. Dilihatnja seboeah deelman berhenti didepan roemah. Dari tempat doedoeknja Bibi terang ia dapat melihat orang² jang doedoek didalamnja. Sebenarnja, Miah tidak djoesta, sebab laki² jang doedoek dalam deelman disebelah Kartinah itoe boekan orang lain, melainkan Soeria, soeaminja Titi. Dalam hatinja ia mengoetjap, meskipoen kekesalannja itoe tidak diperlihatkannja kepada Miah.

— Nah, itoe njonja soedah poelang bi, Miah berkata sambil boeroe² kembali kepekerdjaannja soepaja djangan kedapatan sedang mengobrol oleh madjikannja.

— Itoe jang doedoek sama-sama njonjamoe itoe siapa ah? Bibi poera² bertanja.

— Itoe dia, bi, toean Soeria.

— Oh, itoe dia......?

Bagoes benar, pikir Bibi dalam hatinja. Soesoernja moendar mandir dari kiri kekanan kalau ia sedang mengèdjèk. Bini ditinggal sakit di Bogor, disini moendar mandir sama djanda moeda. Bagoes! Saja kepingin tahoe kalau ia lihat saja ada disini... Bibi laloe menjediakan perkataan² apa jang ia akan oetjapkan kalau Soeria berhadapan dengan dia, ditetapkannja sikap apa jang akan diambilnja kalau laki² hidoeng poetih ini berhadapan dengan bibi dari isterinja. Ini lagi! Djanda jang tidak lakoe, kenapa mesti ganggoe soeami orang, apa tidak tjoekoep laki² jang lain jang boleh dipermainkan? Memangnja dasar perempoean tidak lakoe......!? Hm, tjoba tingkah lakoenja persis seperti orang laki bini. Bibi tambah mendongkol melihat Soeria dengan hormat mengantarkan Kartinah kepintoe pekarangan. Eeh, dia tidak mampir......? Bibi ketjelè melihat Soeria berdjabat salam dengan Kartinah dan beromong² sebentar. Sesoedah itoe ia naik ke deelman dan Kartinah masoek kedalam roemah. Ah sajang, Bibi soedah bersedia memberi maloe kedoeanja, tapi sekarang, Soeria dapat terlepas...... Tapi tidak apa. Disatoe waktoe ia akan mendapat bagiannja!

Sedang Bibi berpikir demikian, Kartinah telah sampai keroeangan belakang dan ketika melihat Bibi, ia lantas menegor:

— Oh, Bibi! Soedah lama bi?

— Baroe sadja, Kartinah.

— Soedah lama betoel Bibi tidak kelihatan. Apa Bibi ada bawakan saja jang didjandjikan tempo hari? Kain Banjoemas?

— Ada Kartinah, itoelah jang Bibi antarkan kemari. Wah, tidak gampang Kartinah, kain Banjoemas jang baik boeat ini waktoe. Kalau kain sih banjak, tapi boeat Kartinah Bibi memang mesti toenggoe jang bagoes, sebab Bibi tahoe Kartinah sangat perlente dan tjerèwèt dalam memilih raginja.

Sambil berkata Bibi menoedjoe kemedja makan dan moelai memboeka boengkoesannja. Pada air moekanja tidak sedikitpoen kelihatan kegoesarannja, malah dengan ramah tamah dan ketawa manisnja ia memaksa Kartinah tertawa poela ketika ia mengatakan Kartinah perlente dan sangat tjerèwèt memilih ragi. Salah satoe dari sendjata Bibi oentoek memikat hati langganannja.

— Doedoek doeloe, Bi. Kartinah berkata, laloe masoek kedalam meletakkan tasnja. Sebentar lagi ia keloear lagi dan memperhatikan kain-kain jang dibentangkan oleh Bibi diatas medja.

— Moekanja Kartinah ini kelihatan berseri betoel sekarang, tidak sehari hari begini, kata Bibi mengganggoe sambil membentangkan kain Banjoemas.

— Ah, Bibi ini ada ada sadja. Moeka saja tidak berobah, seperti biasa sadja.

— Ah, mana bisa, lebih moeda dan lebih gembira kelihatannja. Bibi tidak bisa salah lihat.

— Ah, itoe mah penglihatan Bibi sadja.

— Itoe jang toeroen dari deelman tadi siapa Kartinah?

— Oh, itoe teman.

— Apa itoe boekan Soeria?

Kartinah hendak mengelakkan pertanjaan ini, sebab ia tahoe Bibi seorang jang sangat berbahaja dalam hal jang demikian, tetapi karena pertanjaan Bibi itoe sangat mendesak, ia hampir tak dapat mengelak, tetapi ditjobanja djoega.

— Ja bi, mana kainnja lagi, bi?

Bibi memboeka lagi beberapa kain sambil meneroeskan penjelidikannja:

— Soedah lama kenal sama Soeria?

Ah, tjerèwèt betoel ini orang, Kartinah berkata dalam hatinja. Tetapi ia merasa bahwa berhadapan dengan seorang sebagai Bibi ini haroeslah berhati hati.

— Ah, beloem bi, Kartinah mendjawab dengan terpaksa. Mana kainnja bi?

— Ini Kartinah.

— Ah ini saja senang, Bi.

— Memang bagoes Kartinah, apalagi boeat penganten baroe paling tjotjok ini kain.

Srrrr......! darahnja Kartinah mengalir kemoekanja. Ia terdiam sebentar.

— Siapa jang maoe djadi penganten bi?

Sambil berkata begitoe Kartinah poera² tidak mementingkan sindiran Bibi itoe, ia membalik-balik oedjoeng kain, sebagai memperhatikan tjoraknja, padahal dadanja toeroen naik. Apakah maksoed perempoean ini menjindir dia? Apakah ia soedah tahoe......?

— Ah, poera² tidak tahoe Kartinah! Bibi sebeloem toea kan moeda doeloe, Kartinah! Kartinah!

Bibi memanggil Kartinah sampai doea kali, sebab Kartinah terdiam tidak menjahoet. Kalau ia tidak dihalangi oleh rasa sopan santoen rasa maoe ia mengoesir perempoean ini dari roemahnja, tapi ia mengerti poela kalau ia berboeat demikian, tambah tak baik, tentoe ia tak koeat bermoesoeh dengan toekang goendjing sematjam ini.

— Ja bi, ... berapa harganja kain ini?

Begitoelah Kartinah memotong pembitjaraan Bibi itoe, sebagai djoega ia memberi tanda: „Djanganlah engkau meneroeskan godaan itoe!" Bagi bibi poen soedah tjoekoep sedemikian, sebab betapapoen ia merasa sakit karena Titi, kemenakannja mendjadi „korban" Kartinah, darah dagangnja tidak meloepakan bahwa kalau ganggoean itoe diteroeskannja lebih djaoeh boleh djadi akan meroesakkan perhoeboengan dan kain jang ia bawa itoe boleh djadi tidak terdjoeal. Tjoekoep bagi nja air moeka Kartinah sebagai orang bersalah itoe, ia tak berani mendjawab, malah mengèlak-elakkan sindiran Bibi. Sikap Kartinah jang demikian bagi Bibi telah mendjadi soeatoe pengakoean.

(Akan disamboeng).